



RENSTRA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
2021-2024**



fuad.iainkerinci.ac.id



fuad iain kerinci



@fuadiainkerinci



Fuad Iain Kerinci

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji patut kami haturkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya, dan Sholawat beserta salam semoga selalu diberikan kepada nabiullah Muhammad SAW. Berkat rahmat dan hidayahNya lah yang memberikan inspirasi kepada tim penyusun sehingga dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sesuai rencana semula.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. IAIN Kerinci mengemban amanat umat untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul dan bermutu. Transformasi tersebut dipandang tidak hanya sebagai sebuah kemajuan signifikan, namun juga sebagai tantangan untuk meningkatkan infrastruktur, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dalam konteks inilah pengembangan FUAD membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem dan struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja yang lebih profesional serta sistem tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Selanjutnya, untuk mewujudkan semua hal tersebut, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah telah merumuskan ke dalam visi, misi, dan tujuan, dan Rencana Strategis (Renstra) FUAD IAIN Kerinci.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan, maka perlu ditetapkan kebijakan strategis yang dijabarkan menjadi sasaran strategis. Setiap sasaran strategis dijabarkan kembali menjadi program dan kegiatan yang ditetapkan oleh *stakeholder* kunci internal Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Masing-masing program dan kegiatan yang telah ditetapkan harus dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran indikator kunci pencapaiannya. Selanjutnya dilakukan analisis dengan pendekatan SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threatment*) Analysis terhadap data-data baik dari data kondisi objektif FUAD, data-data isu strategis, maupun data-data lingkungan eksternal lainnya. Hasil analisis SWOT tersebut, menghasilkan peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sekaligus dapat diketahui faktor yang menjadi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki.

Penetapan sasaran strategis, strategi, program, dan kegiatan masing-masing kebijakan strategis diharapkan dapat dijadikan rujukan atau *guideline* dalam melakukan penguatan sistem manajemen dan tatakelola yang baik. Maka, untuk merealisasikan sasaran strategis, strategi, program, dan kegiatan utama bukanlah tugas yang ringan, diperlukan komitmen, konsisten, kesungguhan, kerjasama, dan integritas semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah ke depan. Selain itu, partisipasi *stakeholder* eksternal juga memainkan peran penting dan strategis bagi keberhasilan program yang dirumuskan dalam dokumen Renstra ini.

Berdasarkan periodisasi di atas, maka Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah periode 2017-2020 disusun dengan mengusung pemenuhan perkembangan fakultas dan prodi. Hal ini merupakan sebuah langkah maju untuk mengubah kekhawatiran akan besarnya tantangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah ke depan menjadi langkah yang strategis.

Tersusunnya Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah 2017-2020 ini diharapkan segenap pimpinan dan civitas akademica bersama-sama menentukan langkah dalam membuat berbagai kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan FUAD akan lebih terarah dan terukur. Renstra ini juga diharapkan dapat mendorong mutu dan reputasi kelembagaan lebih baik. Dengan demikian, FUAD diharapkan menjadi destinasi akademik mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kajian dan penelitian nilai-nilai keislaman yang berkaitan dengan keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah. Akhirnya, Visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah berbasis Islam Moderat. Akhirnya, saya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mengharapkan partisipasi dan kritik serta saran konstruktif dari semua pihak demi suksesnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan. Semoga tim perumus dan tim pembahas isi dokumen renstra ini mendapat pahala dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal ibadah, *Aamiin Aamiin ya robbal alamiin*.

Sungai Penuh, April 2021

Dekan,



Dr. Jalwis, M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISIiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Kondisi Umum.....7

1.2 Potensi dan Permasalahan18

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN24

2.1 Landasan Historis24

2.2 Visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah25

2.3 Misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.....33

2.4 Tujuan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah33

2.5. Sasaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah34

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH40

3.1 Sasaran Program.....41

3.2 Sasaran Kegiatan43

3.3 Arah Kebijakan50

BAB IV TARGET DAN KERANGKA PENDANAAN.....80

4.1 Target Kinerja80

4.2 Kerangka Pendanaan 102

BAB V PENUTUP 103

5.1 Penutup..... 103

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci adalah hasil pengembangan alih status dari STAIN Kerinci pada tahun 2017. Sebelumnya, kampus ini merupakan pengembangan kelembagaan dari Fakultas Syari'ah Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1964 yang selanjutnya menjadi bagian dari IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 1967. Sebagai institusi perguruan tinggi, IAIN Kerinci telah menunjukkan kiprah dan perannya dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik/profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau merekonstruksi ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi serta seni yang berasaskan Islam sesuai dengan program studi masing-masing.

Tuntutan masyarakat umum terhadap kiprah dan peran IAIN Kerinci pada saat ini dan pada masa yang akan datang akan semakin tinggi, terutama dalam upaya melahirkan sumber daya manusia yang unggul secara komparatif dan kompetitif baik di tingkat lokal, regional maupun global, untuk itu IAIN Kerinci dituntut agar senantiasa melakukan pengembangan dan pemberdayaan diri, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam konteks itulah, pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) yang merupakan inti (*core*) ilmu pengetahuan keIslaman sekaligus identitas utama IAIN Kerinci dapat dipandang sebagai pilihan yang tepat dan rasional untuk dapat menjawab tuntutan masyarakat, selain untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) eksistensi dan pengabdian IAIN Kerinci sendiri.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Kerinci adalah gabungan dari tiga komponen keilmuan yaitu, Ilmu Ushuluddin, Ilmu Adab, dan Ilmu Dakwah. Sejak diresmikannya perubahan status dari STAIN Kerinci menjadi IAIN Kerinci pada tahun 2017, FUAD telah memiliki tiga Program Studi yakni Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Manajemen Dakwah (MD), dan Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Dalam rangka pengembangan fakultas, maka dipandang perlu untuk merancang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci untuk jangka waktu tertentu. Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar bagi pelaksanaan pengelolaan program studi yang diselenggarakan, juga dapat memberikan gambaran tentang arah dan strategi pengembangan, serta langkah dan program-program strategis yang akan dilakukan dalam kurun waktu tersebut secara terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah merupakan bagian integral dari IAIN Kerinci, Pengembangannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan IAIN Kerinci itu sendiri. Oleh karena itu, maka pada beberapa aspek yang relevan, renstra ini merupakan pengembangan dan penyesuaian dari Renstra Institut dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Kerinci, dengan mempertimbangkan berbagai potensi dan kekuatan yang dimiliki FUAD IAIN Kerinci pada saat ini, serta dinamika sosial budaya dan tuntutan kebutuhan masyarakat, baik secara lokal, regional, maupun global.

Landasan Penyusunan Renstra

Landasan dalam penyusunan Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah merupakan turunan dari Renstra Institusi dengan berpedoman pada beberapa landasan, yaitu teologis, filosofis, pedagogis, historis, kultural, sosiologis, psikologis serta praktis dan yuridis.

Landasan Teologis

Al Qur'an sebagai landasan teologis di antaranya dalam surat al-Mujadalah ayat 11, menegaskan bahwa "...Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu (diberi ilmu, memperoleh ilmu) di antara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu amalkan." Hal ini menunjukkan betapa penting sinergitas iman, ilmu dan amal, ketiga hal inilah yang akan mengantarkan manusia untuk mencapai kehormatan (*dignity*), kesejahteraan dan insan yang bermartabat. Kekuatan iman dan sikap percaya kepada Allah SWT yang diaplikasikan dengan ilmu dalam amal akan menjadikan ruh dan kekuatan dalam upaya mengembangkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk berbuat kreatif, produktif, dan inovatif. Bekerja dengan kesungguhan dan menjiwai spirit kompetensi dalam melaksanakan segala tindakan keilmuan dan akademik. Atas dasar inilah diharapkan menjadi ruh semangat dalam mewujudkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk bangsa dan menghasilkan alumni yang cerdas, unggul berbasis Islam moderat dengan berpegang pada prinsip kemaslahatan bagi umat manusia.

Landasan Filosofis

Pada era 4.0 dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berbagai fenomena permasalahan kehidupan sosial sangat multi dimensi dan kompleks. Pengembangan keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah merupakan suatu upaya untuk memahami dan suatu ikhtiar dalam menemukan solusi berbagai problem masyarakat yang multi dimensi dan kompleks tersebut. Suatu keharusan integrasi berbagai keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah menjadi solusi yang tepat dalam penyelesaian problem umat dalam menyongsong era 4.0. Berangkat dari kebutuhan tersebut, maka Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

dipadang perlu dan mumpuni mengkaji keilmuan dengan multi perspektif untuk menemukan rumusan solusi yang solutif dan konstruktif bagi kemaslahatan umat. Hal ini sebagai salah satu yang menjadi dasar dalam penyusunan rencana strategis pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah 2021-2024.

Landasan Pedagogis

Sinergitas antara iman, ilmu dan amal pada ranah pendidikan, kemudian diimplementasikan dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengembangan ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah yang solutif dan responsif terhadap kebutuhan umat menjadi tahapan dalam capaian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang Progresif. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab berbagai tantangan umat baik skala lokal, nasional maupun internasional untuk mewujudkan umat yang beradaban dan berkemajuan.

Landasan Historis

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Kerinci adalah gabungan dari tiga komponen keilmuan yaitu, Ilmu Ushuluddin, Ilmu Adab, dan Ilmu Dakwah. Sejak diresmikannya perubahan status dari STAIN Kerinci menjadi IAIN Kerinci pada tahun 2017 dengan dua program studi yaitu Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Manajemen Dakwah (MD), dan pada tahun 2021 keluar izin penyelenggaraan program studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), kemudian pada tahun 2022 bertambah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Dengan demikian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dari 2017 s.d 2022 telah memiliki empat program studi.

Berdirinya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada dasarnya sebagai respon yang responsif dan kepedulian yang tinggi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dalam menyongsong era 5.0 dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan melakukan berbagai persiapan baik perangkat fisik maupun non fisik untuk mempersiapkan mahasiswa yang mempunyai kesiapan dalam menyongsong era society 5.0.

Landasan Sosial Kultural

Bangsa Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keragaman budaya, suku dan ras serta Bahasa tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pengembangan keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah tidak dapat dielakan akan bergelut dengan realitas budaya, suku, rasa dan bahasa yang beragam. Calon mahasiswa baru pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah berasal dari beberapa provinsi di antaranya Provinsi Jambi, Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu dan

Provinsi Sumatera Utara serta beberapa provinsi lainnya yang memiliki budaya dan Bahasa serta suku yang berbeda sesuai dengan daerahnya. Hal ini menjadi tantangan bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan sentuhan spiritual dan kearifan lokal.

Keragaman budaya, suku, ras dan bahasa menuntut Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk tetap kreatif dan terbuka, namun tetap selektif dalam menerima budaya dan peradaban 'asing' yang unggul serta bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia secara luas.

Landasan Yuridis (Hukum):

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundang-undangan yang meliputi:

- a. Landasan ideal, Pancasila
- b. Landasan Konstitusional, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Landasan Operasional
 - a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - b) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - c) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - d) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);
 - e) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah

- dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
 - g) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 - h) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
 - i) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
 - j) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 - k) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - l) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
 - m) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - n) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 - o) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);

- p) Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;
- q) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
- r) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- s) Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
- t) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
- u) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1687);
- v) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
- w) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
- x) Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);
- y) Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
- z) Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 231);

- (a) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 76);
- (b) Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pemberian, Penambahan, dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 920)
- (c) Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179).
- (d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (e) Permendikbud No 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- (f) Permendikbud No 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi

1.1 Kondisi Umum

Kondisi umum dari Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci Tahun 2021-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian FUAD IAIN Kerinci. Program-program yang direalisasikan bertujuan untuk mewujudkan visi "Profesional dalam Pengembangan Keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk Mewujudkan Alumni yang Cerdas dan Unggul Berbasis Islam Moderat". Berdasarkan pada visi ini, maka pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci difokuskan pada 13 kebijakan strategis, yaitu :

- 1) Penguatan Fakultas dan pengembangan program studi;
- 2) Penguatan tatakelola Fakultas;
- 3) Penguatan citra positif Fakultas;
- 4) Penguatan kualitas sistem pembelajaran Pada Program Studi;
- 5) Penguatan kuantitas dan kualitas penelitian pada masing-masing Prodi;
- 6) Penguatan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
- 7) Penguatan kerjasama antara fakultas yang relevan;
- 8) Penguatan budaya akademik dilingkungan Fakultas;
- 9) penguatan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia;

- 10) Penguatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
- 11) Pengusulan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan pada fakultas;

1.1.1. Penguatan kelembagaan dan pengembangan program studi

Penguatan dan pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dilakukan melalui pembukaan jurusan/program studi baru dan peningkatan fungsi Ma'had. Hingga tahun 2022, program studi yang berhasil dibuka adalah terdapat 3 jurusan/ program studi sarjana (SPI dan IP II) yang sudah memperoleh SK izin penyelenggaraan dari 3 jurusan/program studi baru yang telah diajukan.

Penguatan Fakultas dengan Pembukaan Program Studi Baru
Program Strata-1 (S.1) Tahun 2017-2020

No	Fakultas	Rencana Program Studi Baru	Proposal	Keluar izin
1	Ushuluddin, Adab, & Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam	√	
		Sejarah dan Peradaban Islam		√
		Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam		√
		Psikologi Islam	-	
		Pemikiran & Politik Islam	-	

Hingga tahun 2021, Ma'had berperan sebagai salah satu wadah dalam membina mahasiswa khususnya mahasiswa angkatan tahun pertama. Ma'had dikelola dengan menerapkan kurikulum yang bertujuan untuk membentuk karakter Islami mahasiswa.

1.1.2. Penguatan tatakelola organisasi

Penguatan tatakelola organisasi dirumuskan sebagai sasaran strategis karena merupakan bentuk tindak lanjut dari alih status IAIN Kerinci. Hal ini bertujuan untuk mendukung (a) keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit antar prodi dan unit serta komponen terkait pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, sehingga terwujud budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada *stakeholder* (khususnya mahasiswa); dan (b) membangun *mindset* tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan yang kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.

Ketercapaian Indikator Tatakelola Organisasi
Tahun 2017 – 2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Ketersediaan Struktur Organisasi yang efektif dan efisien	Struktur organisasi yang efisien dan efektif telah tersedia
2.	Ketersediaan Analisis Jabatan (Anjab) yang optimal	Dokumen Anjab telah selesai disusun dan dibahas. Sebagian sudah diimplementasikan
3.	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memadai	Dokumen SOP telah selesai disusun dan memasuki tahapan pembahasan
4.	Ketersediaan Analisis Beban Kerja (ABK) yang optimal	Belum tercapai
5.	Ketersediaan Evaluasi Jabatan yang transparan dan berkeadilan	Belum tercapai
6.	Ketercukupan Perangkat Pengelola Penyelenggaraan Pendidikan	Sudah tercapai
7.	Adanya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang optimal	Belum tercapai
8.	Pengelola Keuangan Berbasis Kinerja yang optimal dan integritas	Belum tercapai

1.1.3 Penguatan citra positif kelembagaan

Penguatan citra positif kelembagaan merupakan faktor penting untuk perkembangan IAIN Kerinci. Citra positif ini dibangun dan dikembangkan oleh semua *stakeholder* internal guna melahirkan persepsi positif dan kepercayaan *stakeholder* internal maupun eksternal terhadap kredibilitas IAIN Kerinci sebagai institusi penyelenggara perguruan tinggi.

Ketercapaian Indikator Citra Positif FUAD IAIN Kerinci
Pada Tahun 2017-Tahun 2020

No	Indikator	Ketercapaian
1	Akreditasi Program Studi "Baik Sekali" minimal 2 Program Studi.	Belum tercapai
2.	Suasana Akademik Fakultas Yang Kondusif	Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Studi banding ke beberapa perguruan tinggi seperti IAIN Batu Sangkar, IAIN Salatiga, UIN Sunan Kalijaga, IAIN Cirebon dan perguruan tinggi lainnya 2. Pelatihan bahasa Arab dan bahasa Inggris setiap tahun untuk dosen dan

		mahasiswa yang diselenggarakan oleh Unit Pengembangan Bahasa (UPB) 3. Seminar Pendidikan yang diselenggarakan pada tingkat jurusan/program studi, fakultas. 4. Terdapatnya jurnal Ishlah 5. Penyediaan fasilitas internet 6. Penguatan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa 7. Pengembangan perilaku kecendekiawanan melalui penelitian dan PkM baik secara individu maupun kolaborasi antar dosen, antar mahasiswa, antar dosen dan mahasiswa
3.	Terjadinya hubungan Baik dengan Para Alumni (<i>Customer Relationship Management</i>).	1. Membentuk Ikatan Alumni 2. Membangun komunikasi dengan alumni melalui tracer study 3. Melibatkan alumni dalam kegiatan seminar sebagai pemateri dan sponsor
4.	Penyelenggaraan Pendidikan yang akuntabel	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam menyelenggarakan Pendidikan memiliki UPM dan GKM dalam menjaga mutu penyelenggaraan Pendidikan. Di samping itu juga terdapat SPI IAIN Kerinci yang berperan mewujudkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan manajemen.

1.1.4 Penguatan Kualitas Sistem Pembelajaran.

Penguatan kualitas sistem pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif.

Indikator Ketercapaian Kualitas Pembelajaran Tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Terwujudnya kualitas proses pembelajaran	1. Peningkatan jumlah dosen yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing jurusan/program studi 2. Menyediakan ruang kelas dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa 3. Menerapkan kurikulum pembelajaran berbasis KKNI dan berorientasi MBKM 4. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi baik secara online maupun offline 5. Pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi 6. Penyediaan fasilitas internet, perpustakaan dan laboratorium 7. Melaksanakan pelatihan penyusunan RPS berbasis KKNI dan berorientasi MBKM 8. Penyusunan RPS berbasis KKNI dan berorientasi MBKM
2.	Re-orientasi kurikulum program studi secara berkelanjutan sesuai perubahan lingkungan nasional, regional, dan global.	1. Menerapkan kurikulum pembelajaran berbasis KKNI dan berorientasi MBKM 2. Struktur matakuliah yang berimbang dan relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan <i>Stakeholder</i>
3.	Standar kompetensi lulusan yang berkelanjutan	1. Penetapan standar kompetensi lulusan program studi telah dilakukan dan tertuang di dalam Kurikulum KKNI dan berorientasi MBKM
4.	Penyelenggaraan Perkuliahan bermutu	1. Pelaksanaan perkuliahan diarahkan pada peraturan yang berlaku baik yang dirumuskan pada tingkat institusi maupun pusat 2. Perkuliahan dilaksanakan berdasarkan pada rencana yang telah disusun baik untuk periode semester maupun tahunan 3. Pelaksanaan perkuliahan selalu diawasi dan dievaluasi oleh pengelola jurusan/program studi untuk kemudian dilaporkan kepada fakultas 4. Perkuliahan tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga di lingkungan, seperti sekolah dan alam

1.1.5. Penguatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian

Ketercapaian Indikator Kualitas & Kuantitas Penelitian
Tahun 2018-2024

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Adanya blue print penelitian sesuai bidang keilmuan pada program studi pada lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.	Roadmap penelitian telah disusun antara Fakultas dan LP2M
2.	Dosen mendapatkan hibah penelitian skala nasional atau internasional rata-rata 15% per tahun dari jumlah dosen FUAD IAIN Kerinci.	Belum tercapai
3.	Setiap dosen melakukan penelitian berkualitas dan hasil penelitian dipublikasikan ke dalam jurnal bereputasi baik di dalam atau di luar FUAD IAIN Kerinci.	Sebagian hasil penelitian dosen telah dipublikasi pada jurnal bereputasi baik di dalam atau di luar FUAD IAIN Kerinci
4.	Rata-rata 5% dari jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal bereputasi dan terakreditasi nasional.	Tercapai
5.	Anggaran penelitian sebanyak 5% dari total anggaran dari anggaran penelitian di IAIN Kerinci.	Belum tercapai

1.1.6. Penguatan Peran dan Sasaran Strategis PkM

Ketercapaian Indikator penguatan Peran dan Sasaran Strategis PkM
tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Dosen sebagai individu atau kelompok dalam melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan inisiatif, kreatif dan kemandirian dosen. Pelaksanaan ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi tenaga pendidik (dosen) dan/atau mahasiswa untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat diusulkan secara individu atau kelompok kepada LP2M untuk memperoleh persetujuan, yang ditindaklanjuti dengan surat tugas dari pimpinan IAIN Kerinci.	1. Dosen melaksanakan PkM secara individu atau kelompok 2. Pelaksanaan PkM berkelompok dikelola oleh LP2M sebagai agenda tahunan LP2M
2	Arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis program kerja. Kegiatan ini menjadi bagian dari program kerja tahunan LP2M. Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh tenaga pendidik (dosen)/atau mahasiswa direncanakan oleh LP2M dengan menyusun matriks (<i>roadmap</i>) tentang tujuan, sasaran, pelaksana,	Masih dalam perencanaan

	dan jadwalnya. Berdasarkan matriks tersebut, tenaga pendidik (dosen) dan/atau mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	
3	Terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kerjasama institusional. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama LP2M dengan institusi lain, misalnya dengan Yayasan dan mandiri, Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci atau pemerintah daerah lainnya, industri-industri, institusi lainnya.	PkM dilaksanakan atas kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan kabupaten
4	Anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari dana DIPA IAIN Kerinci yang memadai dan/atau sumber dana sponsor atau <i>grant</i> yang diperoleh oleh IAIN Kerinci dan tidak menginkat yang merupakan hasil kerjasama. Sumber anggaran pengabdian kepada masyarakat, di antaranya bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Yayasan Damandiri, Pemerintah Daerah, Pondok Pesantren, Badan Usaha Milik Negara/Swasta, dan lembaga lainnya.	Anggaran berasal dari DIPA IAIN Kerinci

1.1.7 Penguatan Manajemen Fakultas berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Ketercapaian Indikator Penguatan Manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Organisasi	1. Pengusulan optimalisasi fungsi TIPD 2. Study kepuasan <i>Stakeholder</i> belum memanfaatkan ICT 3. Pengelolaan daur hidup kualitas informasi masih terbatas 4. Fasilitas ICT masih terbatas dan sedang dalam tahap rencana peningkatan
2.	Sumber daya manusia	1. Menugaskan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti sosialisasi ICT yang diadakan oleh TIPD. 2. SDM masih terbatas kuantitas dan kualifikasi yang sesuai 3. Beberapa proses telah memanfaatkan ICT seperti SIAKAD, e-absen, pelaporan LKD online

3	Teknologi	1. Infrastruktur ICT belum terpenuhi secara optimal pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah 2. Tempat-tempat penting seperti lokal, ruang dekanat telah difasilitasi dengan internet namun dengan <i>bandwith</i> yang masih terbatas
4	Sistem Aplikasi	Beberapa sistem aplikasi yang sudah diimplementasikan : 1. e-absen 2. SIAKAD 3. e-journal 4. <i>Learning Management System (LMS)</i>

1.1.8. Penguatan Kerjasama antara Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Ketercapaian Indikator Kerjasama
Tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Terjalannya kerjasama pengembangan akademik dengan berbagai Fakultas pada perguruan tinggi umum maupun perguruan keagamaan Islam.	Beberapa kerjasama sudah terjalin dengan Fakultas dalam negeri namun hanya beberapa MoU yang sudah ditindaklanjuti dengan SPK serta melaksanakan kegiatan bersama.
2.	Terjalannya kerjasama pengembangan akademik dengan Fakultas pada perguruan tinggi luar negeri.	Beberapa kerjasama dengan PT dan Fakultas luar negeri sudah ada tetapi, namun hanya beberapa yang sudah ada tindaklanjut.
3.	Terjalannya kerjasama pengembangan akademik dengan instansi pemerintah daerah dan lembaga-lembaga keagamaan.	Bekerjasama dengan beberapa Lembaga pemerintah daerah, Pemda Kerinci, Pemda Kota dan kementerian agama Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh.
4.	Terjalannya kerjasama penguatan akademik dengan jaringan alumni.	Pemberdayaan alumni sebagai pemateri dan sponsor dalam kegiatan kampus, tapi belum optimal

1.1.9 Penguatan budaya akademik

Penguatan budaya akademik di FUAD IAIN Kerinci didasarkan pada fakta internal bahwa budaya akademik civitas academica perlu ditumbuhkan untuk membawa FUAD ke depan menjad Fakultas bereputasi Nasional pada tahun 2033. Kondisi ini adalah dorongan kepada *stakeholder* internal IAIN Kerinci untuk meningkatkan budaya akademik yang lebih baik di masa-masa yang akan datang. Upaya penguatan budaya akademik yang sudah dilakukan FUAD IAIN Kerinci dalam kurun waktu 2018 hingga Tahun 2021 adalah :

1. Mendorong dan meningkatkan produktivitas tenaga pendidik (dosen) dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas jurnal di lingkungan FUAD IAIN Kerinci di antaranya Ishlah terakreditasi Sinta 3, didukung oleh jurnal baru yaitu Jurnal Dakwah, al-thullab dan Al Tifani, Al Qawwam, dan Ta'wil (*Journal of Qur'an and Hadits Studies*)
2. Dosen telah berkolaborasi dengan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian atau skripsi mahasiswa pada jurnal-jurnal lokal, jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi
3. Pelaksanaan diskusi-diskusi ilmiah oleh program-program studi melalui coaching ataupun seminar penulisan karya ilmiah

1.1.10 Penguatan dan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Ketercapaian indikator Penguatan dan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Perencanaan kebutuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1. Kebutuhan dosen untuk mencapai rasio ideal dosen dan mahasiswa per program studi masih belum tercapai sesuai dengan standar akreditasi 9 kriteria. 2. Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan berdasarkan estimasi kebutuhan pada Renstra 2017-2020 belum tercapai 3. Mengajukan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik jalur CPNS dan Non-CPNS.
2.	Orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan karier	1. Fakultas menerima CPNS untuk di prakaryakan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah hingga memperoleh SK 100% bagi tenaga kependidikan dan jabatan Fungsional bagi jabatan dosen. 2. Fakultas memberikan kebijakan kepada program studi untuk memberikan beban kerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi telah diberikan berdasarkan persyaratan minimal mengajukan angka kredit jabatan akademik dan sesuai dengan aturan
3.	Penugasan dan pembinaan tenaga pendidik dan tendik	1. 75% Dosen dan tendik pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah telah

		ditempatkan pada bagian yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi berdasarkan peraturan yang berlaku 2. Pemberian teguran baik lisan maupun tulisan kepada setiap SDM yang dipandang indiscipliner 3. Melakukan mutasi Tendik secara berkala
4	Pengembangan karir tenaga pendidik dan tendik melalui pengembangan kualifikasi dan Kompetensi	1. Menugaskan dosen untuk melanjutkan pendidikan S-3 sebanyak 2 orang 2. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan S-3 sebanyak 3 orang melalui izin
5	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen	1. Penyusunan rencana beban mengajar dosen oleh masing-masing jurusan/program studi sebelum semester dimulai 2. Penyusunan RPS oleh masing-masing dosen dan divalidasi oleh Ketua Jurusan/program studi 3. Jurusan/Program Studi melakukan monitoring perkuliahan melalui form monitoring perkuliahan dosen dan mahasiswa 4. Evaluasi perkuliahan melalui angket yang didistribusikan kepada mahasiswa pada akhir semester 5. Pelaporan kinerja dosen melalui LKD online setiap tahun
6	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen	Pelaporan kinerja tahunan Tendik melalui pengisian SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) di validasi oleh fakultas ditandatangani oleh dekan.

Data jumlah tenaga pendidik berdasarkan status dan kualifikasi tahun 2018 -2021

No	Status	2017		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	PNS	10		20	
2	Non-PNS	2		1	
Jumlah		12		21	
No	Status	2017		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	S-1				
2	S-2	12		18	
3	S-3			3	
Jumlah		12		21	100

1.1.11 Penguatan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan

Ketercapaian indikator Penguatan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Prinsip Pembinaan Mahasiswa	1. Pelaksanaan PBAK bagi mahasiswa baru 2. Pembinaan mahasiswa melalui dosen PA, dosen pembimbing penelitian 3. Menanamkan sikap religius tanggungjawab, cerdas disiplin, dapat bekerja secara individu maupun kelompok dalam setiap aktivitas intra maupun ekstrakurikuler 4. Peningkatan daya nalar mahasiswa melalui pelatihan penulisan karya ilmiah pembelajaran berbasis proyek 5. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada kegiatan keagamaan olahraga, minat dan bakat
2.	Arah dan fokus pengembangan kegiatan mahasiswa	
3.	Strategi dan Fasilitas Pengembangan Kemahasiswaan	
4	Bidang pengembangan kemahasiswaan	

1.1.12 Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Pendidikan Pada Fakultas

Ketercapaian indikator pengembangan Prasarana Tahun 2017-2020

No	Sasaran	Deskripsi	Ketercapaian
1	Fakultas dan prodi	Setiap fakultas mempunyai 1 (satu) gedung, yang terdiri dari ruang kerja para pimpinan, ruang pelayanan administrasi, ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang perpustakaan fakultas, gudang, <i>pantry</i> dan ruang lainnya.	Belum tercapai
2	Tempat parkir	Luasan tempat parkir yang memadai jumlah kendaraan civitas akademika FUAD IAIN Kerinci	Belum tercapai
3	Akses jalan	Akses jalan dalam menuju Fakultas minimal 5 meter.	Sebagian sudah tercapai
4	Tersedianya Ruang Pertemuan Fakultas	Minimal ada 1 (satu) ruangan pertemuan representatif dilengkapi dengan sound system yang lengkap	Belum tercapai
5	Gedung kegiatan kemahasiswaan HMF dan HMJ	Tersedianya Gedung kegiatan kemahasiswaan yang representatif.	Belum tercapai

6	Ruang Kelas	Dilengkapi dengan kursi sesuai dengan jumlah mahasiswa, kursi dan meja dosen yang representative, modern white board, AC, LCD dan peralatan lain	Sebagian telah tercapai
7	Ruang kantor atau ruang kerja	Sesuai kebutuhan dan spesifikasi kerja dan pelayanan	Sebagian sudah tercapai

1.2 Potensi dan Permasalahan

Melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif FUAD IAIN Kerinci tahun 2021 berdasarkan target capaian Renstra 2017-2020, teridentifikasi berbagai potensi dan permasalahan sebagai berikut.

1.2.1. Potensi/ Kekuatan

- Dosen yang memperoleh jabatan Associate Professor, berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 sesuai dengan keilmuan yang dibutuhkan untuk penguatan program studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- Tenaga pendidik dilihat dari sisi pendidikannya, semua telah memenuhi kualifikasi minimal berpendidikan strata dua (S2).
- Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah.
- Memiliki jaringan dan kemitraan MoU, MoA dan SPK dalam dan luar negeri yang mendukung kerjasama kelembagaan, Fakultas.
- Adanya budaya akademik yang mendukung kalangan civitas akademika yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional.
- Semua program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah telah terakreditasi oleh BAN PT.
- Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut. Budaya penelitian kalangan dosen sudah tumbuh dengan baik seperti ditunjukkan dengan perkembangan jumlah dana penelitian dari eksternal yang bersifat kompetitif.
- Struktur organisasi dan sistem manajemen berdasarkan ortaker baru IAIN Kerinci mulai diimplementasikan. Pengisian jabatan untuk seluruh unit organisasi hampir tuntas dan fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan.
- Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dengan adanya alih status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN, dan bertambahnya program studi

pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

1.2.2. Kelemahan

- a. Saat ini jumlah sumber daya manusia (dosen) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci belum memenuhi rasio perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa secara ideal.
- b. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci belum memiliki Gedung terpadu.
- c. Keuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bersumber dari DIPA masih berpusat pada institusi.
- d. Anggaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah belum cukup memadai untuk mendukung visi dan misi Fakultas serta mendukung pengembangan sarana prasarana pengembangan akademik di fakultas.
- e. Kurun waktu 2017-2020, implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan jurusan/program studi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah prodi yang nilai akreditasi belum meningkat sehingga target yang ditetapkan dalam Renstra belum tercapai secara maksimal.
- f. Budaya penelitian yang telah tumbuh dikalangan dosen IAIN Kerinci ternyata masih belum dibarengi dengan meningkatnya jumlah publikasi terutama pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional. Selain itu, aktivitas penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan aspek kompetensi dan bidang keilmuan.
- g. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, perolehan HaKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten *e-learning* masih sangat rendah.
- h. Berbeda dengan minat dosen dalam melakukan penelitian, animo dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih didasari oleh kebutuhan memenuhi beban tugas Beban Kerja Dosen (BKD).
- i. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan dan telah dikembangkan belum dapat dijalankan secara maksimal.
- j. Meskipun fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan tetapi belum ada peningkatan kinerja organisasi yang signifikan. Sebagian unit masih harus didorong keberfungsianannya agar daya dukungnya terhadap pencapaian visi misi institut dapat berjalan dengan baik.

- k. Peningkatan ketersediaan aset dan fasilitas pada fakultas ternyata tidak didukung oleh perubahan mindset dikalangan dosen dan/atau tenaga administrasi. Mindset korporat belum tumbuh dan terinternalisasi dalam setiap individu (dosen dan tenaga administrasi). Hal ini berdampak pada kinerja pemberdayaan aset dan fasilitas yang tersedia.
- l. Implementasi manajemen/penjaminan mutu masih lemah dan/atau belum ada kegiatan yang memiliki atau memenuhi persyaratan standar mutu internasional.
- m. Sumber daya dosen banyak diberdayakan dalam kegiatan akademik dan/atau kegiatan tridharma PT lainnya secara internal maupun eksternal. Akan tetapi aktivitas ini tidak berbasis mekanisme dan aturan yang baku, sehingga dampaknya bagi pengembangan institusi belum efektif.
- n. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja di bawah standar kinerja global belum merata dikalangan civitas akademika.
- o. Kultur kerja dosen dan staf administrasi dalam bidang akademik dan manajemen masih belum mendukung optimalnya pemanfaatan fasilitas ICT yang tersedia.
- p. Program peningkatan kerjasama internasional dengan negara lain masih belum sistematis dan belum dikembangkan secara optimal, selain masih relatif lemahnya pengelolaan administratif kegiatan.
- q. Frekuensi pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyelenggaraan konferensi dan seminar bersama pada tingkat nasional dan internasional belum intensif.
- r. Mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa.

1.2.3. Peluang

- a. Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
- b. Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.
- c. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya dengan berbagai instansi/lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka.
- d. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang

pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.

- e. Sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan sudah banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya.
- f. Perkembangan TIK/ICT memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien.
- g. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci telah membuat MoU, MoA dan SPK dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan, perguruan tinggi, dan lembaga profesional, baik dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan MoU, MoA, dan SPK ini merupakan peluang bagi institut untuk menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya melalui pengimplementasian kedalam program-program kerjasama.
- h. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global melalui standarisasi KKNI dan berorientasi MBKM dan turunan SKPI merupakan peluang bagi jurusan/program studi untuk merintis program yang marketable.
- i. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci berpotensi pemekaran menjadi tiga Fakultas yakni Fakultas Ushuluddin, Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- j. Secara geografis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci berada pada posisi sebagai penyangga beberapa kabupaten pada tiga provinsi, yaitu provinsi jambi, provinsi sumatera barat dan provinsi Bengkulu.

1.2.4. Tantangan

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh FUAD IAIN Kerinci pada periode (2021-2024) mencakup:

- a. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah perguruan tinggi pada tingkat regional, nasional, maupun internasional, yang membuka Fakultas dan Program Studi yang sama baik yang berstatus swasta maupun negeri menyebabkan tingkat persaingan, baik dalam rekrutmen mahasiswa, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.
- b. Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan Fakultas Ushuluddin Adab

- dan Dakwah baik di instansi pemerintah maupun swasta.
- c. Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu dan ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
 - d. Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional.
 - e. Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif begitupun halnya dengan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
 - f. Adanya kejenuhan masyarakat pada program studi agama di antaranya program studi yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
 - g. Mulai banyaknya dibuka program studi umum pada PTKIN, bisa berimbas prodi agama tidak menjadi pilihan pertama.
 - h. Citra FUAD IAIN Kerinci sebagai Fakultas yang bereputasi belum sepenuhnya dimengerti oleh masyarakat.

BAB II

VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Landasan Historis dan Legal

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci berdiri pada tahun 2017 bersamaan perubahan bentuk STAIN Kerinci menjadi IAIN Kerinci. Seiring dengan terbitnya Organisasi Tata Kerja (Ortaker) IAIN Kerinci yang diterbitkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2018. Fakultas ini merupakan gabungan dari tiga fakultas yaitu Fakultas Ushuluddin, Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.

Pada mulanya, FUAD pada awal berdiri memiliki dua Jurusan yaitu, Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT) dan Jurusan Manajemen Dakwah (MD). Namun seiring dengan berkembangnya FUAD IAIN Kerinci, maka dilakukan penambahan program studi sebagai bentuk program penguatan dan pengembangan keilmuan Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Dalam dua tahun terakhir FUAD IAIN Kerinci telah melakukan penambahan tiga program studi, dua di antaranya sudah mendapat izin dan satu dalam proses di Kementerian Agama RI. Program studi yang sudah menerima izin yaitu, prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI) pada tahun 2021 dan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) pada tahun 2022. Namun terdapat satu prodi yang sedang proses izin yaitu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan demikian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah hingga tahun 2023 memiliki empat program studi.

Pengembangan dan pembukaan prodi atau program studi baru ini sebagai pengejawantahan konkrit untuk mewujudkan visi dan misi fakultas, yaitu Profesional dalam pengkajian dan pengembangan keilmuan Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk mewujudkan lulusan yang cerdas, unggul berbasis Islam moderat. Untuk mewujudkan visi tersebut yaitu menyelenggarakan pendidikan yang profesional, mengembangkan kecerdasan mahasiswa, melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Dengan visi dan misi tersebut, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah bertekad untuk mengejawantahkan visi profetik dengan berkomitmen pada kemanusiaan dan keberlangsungannya bersama alam sekitarnya melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Visi tersebut sangat mulia, luas, dan dalam sehingga penjabaran dan implementasinya memerlukan peta jalan yang jelas dan terukur untuk memastikan FUAD berjalan sesuai dengan

arah yang telah ditetapkan, terlebih dalam era 5.0, dimana situasi lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dan sulit diprediksi. Pada lain sisi, tuntutan dan preferensi masyarakat (*stakeholder*) atas produk perguruan tinggi terus berubah dengan kecepatan yang semakin bervariasi dan tingkat tantangan yang cenderung semakin meningkat.

2.2. Visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci

Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci diturunkan dari visi dan misi institusi IAIN Kerinci.



Dalam pernyataan visi tersebut di atas, terdapat kata kunci (*key word*) yang perlu di *breakdown* agar semua stakeholder Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci memahami dan bekerja keras untuk mencapainya. Adapun *keyword* dimaksud, di antaranya : menjadi; (1) unggul; (2) integratif; (3) entrepreneur; (4) berkarakter; dan (5) sebagai pusat kajian Ushuluddin Adab dan Dakwah dan pengembangan budaya Islam masyarakat Provinsi Jambi.

2.2.1. Makna "Unggul":

Keunggulan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dikembangkan dalam rangka mencapai 3 (tiga) pilar tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu. Ketiga pilar itu diupayakan berjalan secara integratif menjadikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang unggul dan terpadang berkarakter Islami.

- a. Unggul dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, dengan *Key Performance Indicators*:
- a) Desain kurikulum menggambarkan integrasi keilmuan antara ilmu umum dan ilmu agama.
 - b) Proses pembelajaran didasarkan pada standar proses pendidikan (SPP) dan Standar Operasional Prosedur yang jelas dan terukur.
 - c) Proses pembelajaran didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dengan pendekatan multimedia dan *e-learning system*.
 - d) Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif dan produktif serta modern dalam mendukung proses belajar-mengajar bagi tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa.
 - e) Tenaga pendidik (dosen) pengajar minimal 80% berkualifikasi pendidikan doktor (S.3) dan/atau profesor serta sesuai bidang kompetensinya.
 - f) Materi pembelajaran didasarkan atas keilmuan yang *up-to-date* dan hasil riset tenaga pendidik (dosen).
 - g) Tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa menggunakan bahasa internasional (Bahasa Indonesia, Arab, Inggris) dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
 - h) Mahasiswa dibekali dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder* dalam skala global.
 - i) Didukung dengan pembiayaan yang proporsional dalam menciptakan atau melahirkan lulusan yang berdaya saing.
 - j) Kegiatan akademik berskala nasional dan/atau internasional setiap jurusan minimal 1 (satu) kali setiap tahun anggaran.
 - k) Mempunyai sistem tatakelola manajemen pembelajaran yang efektif.

- b. Unggul dalam bidang Mahasiswa dan Lulusan, dengan *Key Performance Indicators* :
 - a) Perbandingan antara pendaftaran calon mahasiswa dengan skala sebesar 4:1.
 - b) Prestasi kegiatan kemahasiswaan masuk dalam skala nasional dan internasional.
 - c) Indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa rata-rata 3,25.
 - d) Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 95% dari total mahasiswa setiap tahun angkatan.
 - e) Kompetensi lulusan sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan yang dikembangkan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.
 - f) Lulusan mendapatkan kesempatan pekerjaan dan/atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam enam bulan pertama minimal 80% dari total lulusan setiap tahunnya.
 - g) Mempunyai sistem tatakelola manajemen kemahasiswaan yang kompatibel.
- c. Unggul dalam bidang kelembagaan, dengan *Key Performance Indicators* :
 - a) Akreditasi setiap Jurusan minimal "Baik Sekali".
 - b) Mendapatkan pengakuan dan prestasi dari penilai penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.
- d. Unggul dalam bidang penelitian, dengan *key performance indicators* :
 - a) Publikasi ilmiah hasil penelitian tenaga pendidik (dosen) di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terpublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan/atau internasional minimal 75% setiap tahun anggaran.
 - b) Setiap tenaga pendidik (dosen) melakukan penelitian minimal 1 (satu) judul setiap semester dalam satu tahun anggaran sesuai bidang kompetensi dan hasilnya dapat dimanfaatkan baik dalam bidang keilmuan maupun praktisi.

- c) Hasil penelitian tenaga pendidik (dosen) mendapatkan hak paten minimal 60% dari total tenaga pendidik (dosen) yang melakukan penelitian.
- d) Bidang-bidang penelitian selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang *up-to-date*.
- e) Tenaga pendidik (dosen) mendapatkan dana hibah penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan/atau internasional minimal 2% sd 5% dari total jumlah tenaga pendidik (dosen) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci setiap tahun anggaran.
- f) Mempunyai sistem tatakelola manajemen penelitian yang kompatibel.
- e. Unggul dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dengan *key performance indicators* :
 - a) Setiap jurusan/program studi mempunyai daerah binaan sesuai bidang garapan keilmuan masing-masing jurusan/program studi, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berdampak secara langsung pada perubahan sosial budaya dan ekonomi.
 - b) Mempunyai tema sentral dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya membumikan al-Qur'an, pemberdayaan masyarakat berbasis masjid, seni budaya Islam, kajian media dan lain-lain.
 - c) Mempunyai sistem tatakelola manajemen bidang pengabdian kepada masyarakat yang kompatibel.
- f. Unggul dalam bidang manajerial pengelolaan pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, dengan *key performance indicators* :
 - a) Menjadi bagian dari IAIN Kerinci dalam mengedepankan prinsip *Good University Governance* dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
 - b) Penerapan ICT (*Information Communication and Technology*) dalam mendukung pelaksanaan manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam bentuk *Digital*

Campus di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

- c) Kualitas pelayanan pendidikan berpegang pada prinsip kualitas pendidikan yang didukung dengan Standard Operasional Prosedur yang jelas dan transparan.
- d) Manajemen perpustakaan didukung dengan sistem *e-library* atau perpustakaan digital.
- e) Mempunyai pedoman sistem tatakelola manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi yang kompatibel.
- g. Unggul dalam bidang tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, dengan *key performance indicators* :
 - a) Tenaga pendidik (dosen) berkualifikasi S.3 sesuai bidang kompetensinya.
 - b) Jabatan fungsional tenaga pendidik (dosen) berkualifikasi guru besar minimal 1 orang setiap jurusan.
 - c) Indeks kinerja tenaga pendidik (dosen) minimal "B" (baik).
 - d) Tenaga kependidikan minimal S.1.
 - e) Kompetensi tenaga kependidikan sesuai yang disyaratkan di dalam hasil analisis jabatan.
 - f) Mempunyai sistem tata kelola manajemen kepegawaian (tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan) yang kompatibel.

2.2.2 Makna Integratif

Integratif artinya keterpaduan. Integratif dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi bermakna mengintegrasikan atau memadukan antara model pembelajaran umum dengan model pembelajaran pesantren. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah merupakan salah satu Fakultas di IAIN Kerinci yang tetap menyelaraskan dan mengintegrasikan antara ilmu keagamaan, ilmu sosial/alam serta teknologi.

Melalui pengembangan kelembagaan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dapat memberi kontribusi perkembangan ilmu agama dan ilmu umum yang senantiasa terhubung antara satu dan lainnya. Yang mana, integrasi ini menjadi

model sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif. *Key performance indicators* integratif yaitu :

- a. Adanya pedoman model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- b. Kurikulum mengacu pada model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- c. Sistem pembelajaran mengacu pada model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- d. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa mengacu pada model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- e. Memiliki lembaga kajian pengembangan model penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.

2.2.3. Makna "Entrepreneur" :

Entrepreneur adalah pertumbuhan (*Growth*), cara berfikir (*Mindset*), dan perubahan (*Change*). Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus terwujud entrepreneur baik secara individu, pengelola, maupun secara kelembagaan. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terus berkembang dan tumbuh menjadi Fakultas yang maju seiring perkembangan lingkungan, beradab dan berdaya saing. *Key performance indicators* Entrepreneur, yaitu:

- a. Secara kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci selalu tumbuh dan berkembang, baik dari aspek program studi, jumlah mahasiswa, jumlah tenaga pendidik (dosen), kesejahteraan maupun kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- b. Cara berfikir (*mindset*) semua civitas akademika, dilandasi: berorientasi tindakan (*action oriented*); berpikir simpel (*simple think*); selalu mencari peluang baru (*find more opportunities*); mengejar peluang dengan disiplin tinggi (*find more opportunities with high discipline*); mencari peluang baru dan terbaik (*find new and best opportunities*); fokus pada eksekusi

(*focus of execution*); dan energi untuk kinerja tinggi (*energy for high performance*).

- c. Terjadi perubahan secara konsisten dan berkelanjutan baik secara kelembagaan maupun individu.
- d. Civitas akademika mempunyai cara pandang ke depan secara jernih dan penuh keyakinan serta harapan positif (*Future Oriented*).
- e. Civitas akademika bersikap dan bertindak kreatif serta inovatif untuk kepentingan kelembagaan.
- f. Civitas akademika mengedepankan prinsip efektif, efisien, dan produktif.
- g. Civitas akademika berpegang teguh pada sifat Rasulullah SAW yaitu Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah.

2.2.4. Makna "Berkarakter":

Karakter yang dimaksud dalam visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yakni cerdas bagi seluruh unsur yang ada pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, baik unsur tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni memiliki kecenderungan bertindak secara benar yang sesuai dengan kaidah agama dan moral serta berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai yang ingin dicapai sangat relevan dengan nilai yang bersumber dari Islam, Adat dan Budaya (kearifan lokal), dan tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, civitas akademika mempunyai cara berfikir dan berperilaku positif dalam mengembangkan keilmuan yang Islami yang menjadi ciri khas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, dengan *Key Performance Indicators* :

- a. Civitas akademika dan alumni menunjukkan perilaku yang agamis dan dapat menjadi tuntunan bagi masyarakat sekitar.
- b. Civitas akademika dan alumni mempunyai perilaku positif di tengah-tengah masyarakat kampus dan/atau masyarakat umum.

- c. Civitas akademika dapat bekerjasama dan bersinergi dengan seluruh komponen masyarakat.
- d. Civitas akademika dan alumni terbuka terhadap perubahan.
- e. Tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni selalu mengembangkan keilmuan yang dilandasi dengan nilai-nilai keIslaman.
- f. Kajian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa serta alumni bermuatan nilai-nilai keIslaman dan kearifan lokal.

2.2.5. Makna "sebagai pusat kajian bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta pengembangan Budaya Islam masyarakat Provinsi Jambi" :

Pusat Kajian bermakna sebagai sentral pengkajian bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta kebudayaan Islam yang ada di wilayah Provinsi Jambi sebagai bagian dari nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dilestarikan. Sedangkan makna "Pengembangan" adalah mengembangkan budaya-budaya Islam masyarakat Provinsi Jambi agar tidak punah dan menjadikannya warisan budaya Bangsa di masa yang akan datang, *Key Performance Indicators* :

- a . Menjadi pusat pengkajian bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- b . Menjadi rujukan dalam melakukan pengkajian dan pengembangan Budaya Islam masyarakat Provinsi Jambi.
- c . Terwujudnya lembaga pusat kajian studi al-Qur'an, Budaya dan sosial kemasyarakatan.
- d . Terwujudnya gedung pusat kajian dan pengembangan Budaya Islam masyarakat Provinsi Jambi, yang dipenuhi dengan koleksi-koleksi peninggalan sejarah Budaya Islam Provinsi Jambi.

2.3. Misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan dan mendukung capaian misi Kementerian Agama, maka dirumuskan lima (5) misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yaitu:

- 2.3.1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran serta pengembangan ilmu-ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang berkualitas, integratif, berwawasan global, dan berbasis kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, baik lokal, regional maupun global.
- 2.3.2. Menyelenggarakan Penelitian dalam bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah yang terintegrasi dengan sains, teknologi, seni dan budaya yang berkarakter Islami.
- 2.3.3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah serta mengembangkan sumber daya insani untuk membangun kader-kader ulama yang *tafaqquh fiddin*.
- 2.3.4. Mengembangkan nilai-nilai keIslaman dalam bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah yang terintegrasi dengan budaya luhur masyarakat.
- 2.3.5. Melahirkan sumber daya manusia (lulusan) yang menguasai ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Berkarakter Islami, Berintegritas, Entrepreneur, Mandiri, Profesional, dan Berdaya Saing.

2.4. Tujuan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci

Untuk mencapai keenam misi tersebut, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menetapkan enam (6) tujuan, yaitu :

- 2.4.1. Menghasilkan sarjana muslim yang menguasai keilmuan bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta mampu mengintegrasikannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berkarakter serta memiliki kemampuan *enterpreneurship* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial kemasyarakatan.
- 2.4.2. Menghasilkan penelitian yang unggul dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi tingkat nasional dan internasional.
- 2.4.3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal.
- 2.4.4. Terciptanya sistem manajemen pengelolaan kelembagaan yang berbasis ICT (*Information and Comunication Technologies*) serta

terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim Fakultas yang Islami dan kondusif.

- 2.4.5. Mewujudkan dan menindaklanjuti kerjasama dengan berbagai lembaga baik perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi di level regional, nasional dan bahkan internasional.

2.5. Sasaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Sasaran yang hendak dicapai oleh FUAD didasarkan pada sasaran IAIN Kerinci yang merujuk pada Standar Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi (SNPT) yang menjadi acuan standar pendidikan tinggi secara nasional. Sasaran mutu disusun berdasarkan paradigma berpikir bahwa penjaminan mutu di lingkungan pendidikan tinggi harus memiliki sasaran atau target yang jelas dan terukur, sehingga arah pengembangan pengelolaan dan peningkatan mutu berjalan secara sistemik dan berkelanjutan. Sasaran mutu harus menjadi pegangan bagi pejabat pengelola Program Studi dan Fakultas.

Penyusunan sasaran mutu FUAD IAIN Kerinci secara jelas merujuk pada standar mutu pendidikan tinggi yang berlaku nasional, antara lain: Standar Nasional Pendidikan (SNP), Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Badan Akreditasi Nasional (BAN), Standar yang diatur dalam referensi tersebut selanjutnya diterjemahkan untuk dijadikan sasaran mutu dengan sistematika mengacu pada standar borang akreditasi BAN-PT, sehingga memiliki kemudahan dan memberi arah dalam penyusunan akreditasi baik dalam menyusun LED ataupun menyusun LKPS pada akreditasi program studi terdapat kelompok sasaran mutu yaitu:

2.5.1. Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi, misi, tujuan, dan sasaran FUAD IAIN Kerinci meliputi kejelasan, kerealistisan dan keterkaitan semuanya, serta keterlibatan segala pemangku kepentingan. Dengan tonggak capaian tujuan sebagai penjabaran RIP Institusi. Cara pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran didokumentasikan dalam Rencana Operasional (RENOP) masing-masing tahun dilengkapi dengan indikator capaian yang realistis dan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki. Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran tidak bisa dilepaskan dari peran sosialisasi visi dan misi pada civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

2.5.2. Tata Kelola dan Kerjasama

Tata kelola terdiri dari pemenuhan berbagai kaidah yaitu, tata pamong, struktur organisasi dan organ perguruan tinggi, kode etik dan lembaga penyangga kode etik. Karakteristik kepemimpinan diperlukan dalam tata kelola dan pengelolaan FUAD IAIN Kerinci. Sistem pengelolaan yang dimaksud terdiri dari sistem pengelolaan fungsional dan operasional, analisis jabatan (Anjab), deskripsi tugas dan fungsi mengelola, diseminasi hasil kerja, audit internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan audit eksternal seperti dilaksanakan oleh BAN-PT atau instansi lain yang kompeten. Sistem penjaminan mutu yang dilakukan meliputi pedoman Sistem Penjaminan Mutu (SPM), implementasi SPM, Monitoring dan Evaluasi SPM, serta status akreditasi program studi. Sistem informasi yang dilakukan untuk aksesibilitas data, untuk proses pembelajaran, untuk administrasi.

Kerjasama dapat dilakukan dalam penguatan pelaksanaan Tri Dharma baik dilakukan dalam negeri maupun di luar negeri, selain itu kerjasama perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat dan mengukur pemanfaatan kerjasama. Kebijakan kerjasama FUAD IAIN Kerinci mengarah pada pengembangan kerjasama dalam negeri dengan dunia usaha, dan lembaga pengguna lulusan baik dari pihak swasta maupun pihak pemerintah, Lembaga pendidikan serta lembaga ilmiah yang relevan dengan lulusan FUAD IAIN Kerinci.

2.5.3. Mahasiswa dan Alumni

Seleksi mahasiswa baru FUAD IAIN Kerinci dilakukan secara terpusat pada bagian Administrasi IAIN Kerinci dengan mengikuti pedoman penerimaan mahasiswa baru baik jalur SPAN, UMPTKIN dan Jalur mandiri, masing-masing jalur tersebut menggunakan pedoman dan sistem yang berbeda-beda. Jalur SPAN penjurangan yang dilakukan secara nasional dengan berdasarkan pada nilai rapor siswa, kemudian penerimaan mahasiswa baru melalui jalur UMPTKIN dilaksanakan secara nasional, namun dengan sistem

mengikuti tes masuk yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan mahasiswa pusat Kementerian Agama RI. Sementara penjangkaran jalur mandiri, yaitu proses penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan oleh perguruan tinggi masing-masing dengan menggunakan pedoman yang diterbitkan oleh perguruan tinggi. Indikator alumni, dapat dilihat dari rasio kelulusan tepat waktu, indek prestasi kumulatif (IPK), sistem evaluasi lulusan, kemudian melakukan survei dan partisipasi alumni. Di samping itu Fakultas melaksanakan kegiatan kewirausahaan untuk menumbuhkan semangat dan budaya wirausaha sebagai bekal ketika alumni kembali ke lingkungan masyarakat, dengan kata lain, alumni FUAD bukan hanya mencari kerja, tapi juga berupaya menciptakan lapangan kerja.

2.5.4. Sumber Daya Manusia

Sistem pengelolaan monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan dengan sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian. Hal lain yang dilakukan adalah monitoring dan evaluasi, penilaian kinerja dosen dan penilaian kinerja tenaga kependidikan.

Rasio tenaga pendidik kualifikasi dosen, jabatan fungsional serta jumlah dan kualifikasi dosen tidak tetap dilakukan dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi dosen. Pengembangan dosen dilakukan berdasarkan pedoman dan perencanaan yang ada, yaitu dengan cara mendorong tenaga pendidik untuk melaksanakan studi lanjut dan mengikuti berbagai pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kapabilitas dosen.

Seperti halnya tenaga pendidik, maka tenaga kependidikan seperti tenaga administrasi dan tenaga teknis perlu ditingkatkan kualitasnya. Hal lain yang perlu dilakukan adalah pengukuran kepuasan atas pelayanan dari dosen dan tenaga kependidikan dengan instrumen pengukuran kepuasan dan selanjutnya akan diperoleh hasil kepuasan.

Kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran meliputi kebijakan pendidikan, unit pengembang proses pembelajaran,

pedoman Tri Dharma PT, monitoring dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan kegiatan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang ada serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap program studi sesuai pedoman yang dirumuskan Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Kerinci. Selain itu Fakultas juga memperhatikan suasana akademik, dengan menggunakan pedoman kebebasan mimbar akademik serta Fakultas memandang perlu adanya pengembangan suasana akademik.

2.5.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Berdasarkan pada pedoman dan pengelolaan dana yang terkait dengan sistem pencatatan biaya, sistem analisis satuan biaya, sistem evaluasi. Pedoman dan mekanisme penetapan biaya pendidikan berdasarkan mekanisme penetapan, biaya operasional, satuan biaya operasional serta SPP mahasiswa. Biaya pendidikan terdiri dari perhitungan biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal (UKT). Sumber pendanaan pendidikan bersumber dari mahasiswa dan non-mahasiswa yang meliputi hibah dan kerjasama Fakultas. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya operasional Tri Dharma Perguruan tinggi. Kegiatan bidang keuangan perlu dilakukan audit keuangan sesuai dengan mekanisme audit publik serta pemanfaatan hasil audit.

Sarana dan prasarana meliputi kecukupan lahan, prasarana pembelajaran yang meliputi gedung, ruang, area, gedung perpustakaan, sesuai dengan mutu kelayakan, fasilitas umum, fasilitas IT. Sarana pembelajaran meliputi fasilitas pendidikan, layanan perpustakaan, koleksi pustaka serta adanya sistem pengelolaan manajemen sarana dan prasarana, berdasarkan pada RIP prasarana institut dan sarana pembelajaran.

2.5.6. Pendidikan

Sasaran pembelajaran diarahkan pada tersedianya kebijakan, pedoman atau panduan yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam pembelajaran baik tatap muka ataupun dalam bentuk lainnya dengan tetap mengacu pada kebijakan dan atau buku pedoman akademik yang telah ditetapkan oleh IAIN Kerinci.

Melakukan pengembangan kurikulum yang mengacu pada KKNI dan SNPT serta kebijakan Kampus Merdeka, merdeka belajar (MBKM) untuk mendukung terwujudnya tata kelola pendidikan yang baik.

2.5.7. Penelitian

Kegiatan penelitian pada FUAD IAIN Kerinci dilakukan tersentral di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Kerinci dengan mengacu kebijakan dan rencana induk penelitian yang ada. Pemanfaatan hasil penelitian mengacu pada kebijakan yang ada, dengan berdasarkan asas pemanfaatan untuk pembelajaran dan masyarakat. Dana penelitian bersumber dari DIPA dan non DIPA dengan jumlah yang bervariasi.

2.5.8. Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengabdian masyarakat FUAD IAIN Kerinci secara struktural dikelola oleh LP2M IAIN Kerinci dengan didasarkan pada kebijakan dan pedoman yang telah ditetapkan, meliputi pengembangan/pemberdayaan komunitas (*community development/empowerment*), amal bakti dan kemanusiaan (*charity and humanitarian*), pendidikan berkelanjutan (*continuing education*), penanggulangan bencana (*disaster relief*), kerja sosial (*social work*) dan pelestarian lingkungan (*enviromental program*). Di samping itu dosen FDK juga mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan *core values* fakultas dan prodi (IAT, MD, IPII, SPI) secara mandiri atau kerjasama dengan *users* dan *stakeholder*.

2.5.9. Luaran dan Capaian

Luaran dan capaian FUAD IAIN Kerinci dapat dilihat indikator dari prestasi mahasiswa, dosen dan tendik. Luaran dan capaian mahasiswa seperti IPK, masa studi, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja dan prestasi akademik maupun non akademik lainnya. Luaran dan capaian dosen seperti hal-hal yang berkaitan dengan publikasi dan kepemimpinan public. Luaran dan capaian tendik seperti prestasi tendik baik di tingkat regional maupun di tingkat nasional.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN KERINCI

Tujuan dan sasaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dibagi dalam empat tahapan dari tahun 2021-2024. Ikhtiar dalam pencapaian tujuan dan sasaran tersebut berlangsung secara berkesinambungan secara cepat dan terukur. Maka dalam pengembangan fakultas tersebut dibutuhkan strategi yang tepat untuk setiap bidang pengembangan. Adanya strategi pada setiap bidang diharapkan dapat dirumuskan cara-cara dan metode yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi pembentukan dan pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dirancang dan disusun berdasarkan hasil analisis kekuatan, analisis kelemahan, analisis peluang dan analisis terhadap kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya.

Memperhatikan penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembukaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Kerinci dilakukan dengan memperhatikan segala faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh FUAD IAIN Kerinci. Pada waktu yang bersamaan juga memperhatikan dan berusaha meminimal segala faktor yang dapat melemahkan dan bersamaan dengan itu FUAD IAIN Kerinci berupaya mengatasi berbagai tantangan dan berupaya memanfaatkan peluang secara maksimal untuk kemajuan Lembaga dan civitas akademika serta alumni.

Ikhtiar FUAD IAIN Kerinci dilakukan proses secara bertahap, berkelanjutan dan konsisten serta membuka komunikasi dengan berbagai pihak untuk menerima saran dan berbagai kritikan yang konstruktif. Selain dari itu program pengembangan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi yang obyektif dan prioritas.

Dalam rangka mewujudkan dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menetapkan sasaran strategis (SS) yang merujuk pada sasaran program Institusi, untuk menggambarkan hal-hal yang

hendak dicapai pada periode 2021-2024. Sasaran strategis tersebut selanjutnya dijabarkan dalam sasaran program.

3.1. Sasaran Program

3.1.1. Terwujudnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Megusulkan peningkatan sarana & prasarana pendidikan.

- a. Pengusulan penambahan dosen melalui rekrutmen CPNS dan Non-PNS
- b. Mengusulkan penyediaan dan meningkatkan sumber daya keuangan yang optimal.
- c. Optimalisasi material pembelajaran.
- d. Mengusulkan program studi baru di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
- e. Peningkatan peran serta masyarakat dan pemerintah dalam bentuk dukungan finansial
- f. Alokasi dana dari APBN.
- g. Melakukan promosi baik melalui media cetak & Elektronik.
- h. Kunjungan ke sekolah melakukan diskusi interaktif.
- i. Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.

3.1.1. Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan

- a. Menghitung Standar Biaya Pendidikan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui Pendekatan Perhitungan *Unit Cost*.
- b. Mengajukan penganggaran ke Institut sesuai Standar Biaya Pendidikan.

3.1.2. Terwujudnya dan terlaksananya sistem tatakelola yang baik (*good governance*).

- a. Mengimplementasikan dan mengembangkan tata tertib baik pada *core activities* dan *supporting activities*.
- b. Mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) semua lini manajemen dan pelayanan.
- c. Menyempurnakan dan mengimplementasikan Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Standar Kompetensi Manajerial, dan Evaluasi Jabatan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

3.1.3. Terpenuhinya perangkat pengelola/ pimpinan Fakultas.

- a. Menginventarisir dan mengajukan kebutuhan perangkat Fakultas.
- b. Mengajukan dosen untuk studi lanjut program doktor (S.3) sesuai dengan bidang ilmu baik secara mandiri / beasiswa.
- c. Menugaskan tenaga dosen untuk mengikuti pelatihan non-gelar dan bergelar non akademik pada bidang ilmu yang menjadi prioritas.
- d. Mengajukan percepatan guru besar bidang ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- e. Mengajukan program Studi melakukan studi banding.
- f. Melaksanakan peningkatan kompetensi bagi tenaga Kependidikan sesuai bidang kerja masing- masing.
- g. Mengikutsertakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga lain.
- h. Pengisian data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

3.1.4. Meningkatnya citra positif Fakultas.

- a. Membangun database dan sistem aplikasi alumni (*e- alumni*).
- b. Pengadaan sistem database dan sistem aplikasi alumni (*e-alumni*).
- c. Memasukkan data alumni ke dalam sistem database
- d. Menghubungi alumni untuk akses sistem *aplikasi e-alumni* via media sosial atau media elektronik lainnya.

3.1.5. Terwujudnya kurikulum yang adaptif, proaktif, integratif.

- a. Perwujudan visi, misi, dan tujuan, *Body of Knowledge*, dan profil kompetensi lulusan masing-masing program studi
- b. Implementasi kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM
- c. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM.

3.1.6. Terpenuhinya sarana & prasarana pendidikan.

- a. Evaluasi dan pembaharuan *roadmap* kebutuhan sarana pendidikan masing-masing program studi.
- b. Pengajuan pengadaan sarana pendidikan baru.
- c. Perbaikan & Revitalisasi sarana pendidikan yang sudah ada.
- d. Menyusun peta kebutuhan buku teks/jurnal/sumber belajar lainnya yang relevan dengan program studi.

- e. Pengadaan buku teks/jurnal ilmiah yang relevan dengan program studi.
 - f. Mensosialisasikan sumber-sumber belajar yang bisa diakses secara digital (online) kepada dosen dan mahasiswa.
 - g. Memetakan kebutuhan fasilitas proses pendidikan.
 - h. Pengadaan fasilitas proses pendidikan.
- 3.1.7. Terwujudnya standar mutu pendidikan.
- a. Mengimplementasikan Standar Mutu Pendidikan masing-masing program studi.
 - b. Mengevaluasi Standar Mutu Pendidikan masing-masing program studi.
 - c. Memenuhi dan meningkatkan standar masing-masing komponen penilaian akreditasi oleh BAN-PT.
 - d. Mengusulkan Akreditasi ke BAN-PT.
 - e. Mengembangkan dan Menetapkan Standar Mutu Pendidikan.
- 3.1.8. Meningkatkan Peran UPM di Fakultas.
- a. Meningkatkan tatakelola kompetensi SDM UPM.
 - b. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu pendidikan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3.1.9. Terwujudnya mahasiswa yang kompeten dan memiliki daya saing.
- a. Pengembangan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.
 - b. Pendampingan kegiatan kemahasiswaan.
 - c. Menganggarkan dana beasiswa prestasi.
 - d. Pengawasan bagi penerima beasiswa.
 - e. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang ikut kompetisi pada skala lokal, nasional maupun internasional.
- 3.1.10. Terciptanya dan terlaksananya sistem dan standar penelitian.
- a. Implementasi Standar Mutu Penelitian berdasarkan pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).
 - b. Sosialisasi *Roadmap*, dan Standar Mutu Penelitian.
 - c. Mengembangkan penelitian yang terintegrasi dengan PkM dan berbasis luaran.
- 3.1.11. Terciptanya jaringan kerjasama nasional dan internasional.
- a. Merumuskan program kerjasama antara Fakultas Ushuluddin Adab

dan Dakwah dan Fakultas lainnya yang dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

- b. Melaksanakan program kerjasama antara Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas lainnya yang dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama antara Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas lainnya yang dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

3.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang memuatkan Issu Strategis, Kegiatan dan indikator.

Issu Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja
Terwujudnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan.	Menyediakan & meningkatkan sarana & prasarana pendidikan.	1. Menghitung kebutuhan sarana & prasarana pendidikan secara optimal 2. Adanya data dokumen kebutuhan sarana dan prasarana
	Penambahan dosen melalui rekrutmen CPNS dan Non-PNS	1. Menghitung jumlah kebutuhan dosen pada masing-masing program studi. 2. Adanya data kebutuhan dosen
	Menyediakan & meningkatkan sumber daya keuangan yang optimal.	1. Menghitung kebutuhan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan satu tahun anggaran 2. Menyusun anggaran secara optimal 3. Mengajukan anggaran melalui DIPA IAIN Kerinci
	Optimalisasi material pembelajaran.	1. Menghitung secara optimal kebutuhan bahan operasional penyelenggaraan pendidikan 2. Adanya data dan dokumen kebutuhan bahan operasional penyelenggaraan pendidikan
	Penulisan buku bahan ajar berdasarkan mata kuliah	1. Adanya anggaran penulisan bahan ajar 2. Adanya dosen menulis buku bahan ajar 24 judul 3. Adanya dokumen buku bahan ajar
	Mengusulkan program studi baru	1. Membuat studi kelayakan pembukaan program studi baru. 2. Mengajukan proposal pembukaan program studi baru
	Peningkatan peran serta masyarakat dan pemerintah	1. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah daerah 2. Adanya bantuan pemerintah dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian

	daerah dalam bentuk dukungan finansial.	
	Alokasi dana dari DIPA.	1. Menghitung jumlah penerima beasiswa 2. Menghitung jumlah kebutuhan anggaran untuk beasiswa 3. Adanya dokumen penerima beasiswa
	Melakukan promosi baik melalui media cetak & Elektronik.	1. Digitalisasi promosi melalui website IAIN Kerinci dan fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAIN Kerinci 2. Mencetak selebaran, brosur, spanduk, dll sebagai media promosi 3. Pemberdayaan mahasiswa sebagai agen promosi 4. Adanya dokumen laporan kegiatan promosi
	Kunjungan ke sekolah melakukan diskusi interaktif.	1. Membangun kerjasama dengan sekolah-sekolah potensial 2. Kunjungan ke sekolah-sekolah potensial sekolah-sekolah potensial 3. Diskusi interaktif 4. Pemberdayaan alumni 5. Realisasi program kerjasama 6. Evaluasi program kerjasama 7. Adanya dokumen laporan kunjungan sekolah
Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.	Menghitung dan mengajukan Standar Biaya Pendidikan Fakultas.	1. Menyusun tim perumus <i>Unit Cost</i> biaya pendidikan masing-masing program studi 2. Menghitung besar pembiayaan pendidikan masing-masing program studi 3. Menetapkan besaran pembiayaan pendidikan pada masing-masing program studi 4. Adanya dokumen perhitungan standar biaya pendidikan fakultas 5. Menyampaikan dokumen Standar Biaya Pendidikan Fakultas. 6. Adanya bukti penyerahan anggaran biaya fakultas ke IAIN Kerinci
Terwujudnya dan terlaksananya sistem tatakelola perguruan tinggi yang baik (<i>good university governance</i>).	Mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) semua lini manajemen dan pelayanan.	1. Membentuk tim penyusunan SOP 2. Mempelajari tatakelola Fakultas 3. Melakukan survei dan penggalan data. 4. <i>Brainstorming</i> rencana penyusunan SOP. 5. Pembahasan draft SOP. 6. Revisi hasil pembahasan SOP. 7. Penetapan SOP sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi 8. Adanya Dokumen SOP
	Menyempurnakan dan mengimplementasikan Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Standar	1. Membentuk tim penyusunan Anjab, ABK, SKM, dan Evjab. 2. <i>Brainstorming</i> perumusan Anjab dan ABK. 3. Mempelajari dokumen pendirian dan statuta. 4. Penggalan data dan informasi penyusunan SKM. 5. Merumuskan draft Anjab, ABK, SKM, dan

	Kompetensi Manajerial, dan Evaluasi Jabatan	Evjab. 6. Pembahasan draft Anjab, ABK, SKM, Evjab. 7. Adanya Dokumen Anjab, ABK, SKM, dan Evjab.
Terpenuhinya perangkat pengelola/ Fakultas.	Menginventarisir dan mengajukan kebutuhan perangkat Fakultas.	1. Memetakan kekosongan jabatan di fakultas. 2. Menyampaikan usulan. 3. Adanya dokumen kebutuhan perangkat fakultas. 4. Terisinya jabatan di Fakultas.
	Mengajukan dosen untuk studi lanjut program doktor (S.3) sesuai dengan bidang ilmu baik secara mandiri / beasiswa	1. Mempelajari data dosen yang berkualifikasi masih S.2. 2. Mengusulkan pembiayaan studi lanjut (beasiswa) kepada Kementerian Agama. 3. Mendorong kepada dosen yang masih berkualifikasi S.2 untuk segera studi lanjut. 4. Memberikan rekomendasi ijin studi bagi dosen yang melanjutkan studi. 5. Adanya dokumen data mahasiswa studi lanjut.
	Mengajukan tenaga dosen untuk mengikuti pelatihan non-gelar pada bidang ilmu yang menjadi prioritas.	1. Mempelajari kesesuaian bidang pelatihan dengan kompetensi dosen. 2. Adanya dosen yang mempunyai kompetensi sesuai bidang pelatihan. 3. Adanya Surat Tugas 4. Adanya mengundang ahli sebagai narasumber pelatihan peningkatan kompetensi dosen 5. Adanya dokumen dosen yang mengikuti pelatihan non-gelar sesuai kompetensi
	Pengajuan percepatan Guru besar bidang Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah	1. Mempelajari pangkat dan jabatan dosen. 2. Memetakan dosen yang sudah layak menjadi guru besar atau sudah jabatan dosen <i>Associate Professor</i> (letor kepala). 3. Mendorong dosen yang bersangkutan untuk segera mengajukan guru besar. 4. Mengajukan anggaran percepatan guru besar FUAD. 5. Adanya dokumen data dosen percepatan guru besar FUAD..
	Mengajukan fakultas program Studi melakukan studi banding.	1. Merencanakan fakultas dan program studi sebagai tujuan studi banding. 2. Menyusun TOR kegiatan studi banding. 3. Memasukkan ke dalam RKAL anggaran studi banding. 4. Adanya fakultas dan prodi melaksanakan studi banding 5. Adanya dokumen studi banding
	Pengisian data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	1. Semua pegawai melakukan pengisian data SKP sebagai janji kinerja. 2. Disahkan oleh atasan masing- masing. 3. Memasukkan ke dalam sistem e-<i>performance</i>.

	Pengawasan kinerja pegawai dan Penilaian Kinerja Pegawai berdasarkan data SKP.	1. Pemantauan sistem <i>e-performance</i>. 2. Melakukan teguran bagi pegawai yang kurang/tidak sesuai dengan kinerja. 3. Pemantauan sistem <i>e-performance</i>. 4. Melakukan penilaian antara dokumen SKP dan target kinerja. 5. Menyusun hasil kinerja pegawai. 6. Menetapkan kinerja pegawai
Meningkatnya citra positif Fakultas	Menghubungi alumni untuk akses sistem <i>aplikasi e-alumni</i> via media sosial atau media elektronik lainnya.	1. Sosialisasi dan menginformasikan kepada alumni untuk mengakses sistem <i>e-alumni</i> melalui laman website IAIN Kerinci 2. Adanya data base alumni 3. Menjadikan alumni sebagai sarana utama promosi program studi 4. Mempromosikan kegiatan fakultas dan prodi ke media sosial. 5. Membangun kerjasama dengan instansi melaksanakan kegiatan bersama untuk mewujudkan penguatan citra positif fakultas dan prodi.
Terwujudnya kurikulum yang adaptif, proaktif, integrative.	Implementasi kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM.	1. Mempersiapkan instrument kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM pada masing-masing program studi 2. Mengadakan <i>workshop</i> penyusunan RPS KKNi dan berorientasi MBKM 3. Adanya laporan kegiatan 1. Membentuk tim evaluasi dan pengembangan kurikulum 2. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum KKNi dan berorientasi MBKM 3. Adanya dokumen evaluasi kurikulum
Terpenuhinya sarana & prasarana pendidikan yang berkualitas.	Evaluasi dan pembaharuan <i>roadmap</i> kebutuhan sarana pendidikan masing-masing fakultas dan program studi. Pengajuan perbaikan & Revitalisasi sarana pendidikan yang sudah ada.	1. Menyusun tim penyusun <i>roadmap</i> kebutuhan sarana pendidikan. 2. Mempelajari karakteristik masing- masing program studi. 3. Mempelajari kurikulum dan sistem akademik masing-masing program studi. 4. Evaluasi peta (<i>roadmap</i>) kebutuhan sarana pendidikan. 5. Pembaharuan peta (<i>roadmap</i>) kebutuhan sarana pendidikan. 6. Pengajuan kebutuhan sarana kepada institut 7. Adanya dokumen kebutuhan sarana pendidikan 1. Mengidentifikasi sarana pendidikan yang masih layak pakai. 2. mengajukan perbaikan sarana pendidikan yang sudah ada (dilakukan sendiri / menggunakan 3. Adanya dokumen sarana pendidikan yang membutuhkan perbaikan

	Menyusun peta kebutuhan buku teks/jurnal/sumber belajar lainnya yang relevan dengan program studi.	1. Menyusun tim penyusun <i>roadmap</i> kebutuhan buku teks. 2. Survei kebutuhan buku teks/ jurnal ilmiah kepada seluruh dosen masing-masing program studi. 3. Menyusun (<i>roadmap</i>) peta kebutuhan buku teks/jurnal ilmiah masing-masing fakultas. Mengesahkan (<i>roadmap</i>) peta kebutuhan buku teks/jurnal ilmiah 4. Adanya dokumen data buku yang dibutuhkan
	Mensosialisasikan sumber- sumber belajar yang bisa diakses secara digital (online) kepada dosen dan mahasiswa.	1. Menyusun tim sosialisasi. 2. Pelaksanaan sosialisasi. 3. Menyusun laporan kegiatan sosialisasi pemanfaatan akses sumber belajar digital.
	Memetakan kebutuhan fasilitas proses pendidikan.	1. Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas proses pendidikan masing-masing prodi. 2. Menyusun kebutuhan fasilitas proses pendidikan. 3. Mengesahkan kebutuhan fasilitas proses pendidikan
Terwujudnya standar mutu pendidikan berdasarkan BAN-PT.	Mengimplementasikan Standar Mutu Pendidikan masing-masing program studi.	1. Mengimplementasikan Standar Mutu Pendidikan masing-masing program studi. 2. Mewajibkan seluruh <i>stakeholder</i> internal (pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dalam pelaksanaan tugas selalu berpedoman dokumen mutu pendidikan 3. Membentuk tim pengawas Unit Penjamin Mutu) implementasi Standar Mutu Pendidikan masing-masing program studi. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan
Terwujudnya peran UPM di Fakultas.	Meningkatkan tatakelola dan SDM UPM.	1. Merumuskan kompetensi UPM 2. Memperkuat posisi UPM di Fakultas 3. Adanya Tusi UPM yang jelas dan terukur 4. Adanya peran UPM dalam meningkatkan mutu pendidikan 5. Adanya peran UPM dalam penyusunan Borang Akreditasi
Terwujudnya mahasiswa yang kompeten dan memiliki daya saing.	Pengembangan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.	1. Adanya kegiatan kemahasiswaan HMJ, dema dan sema Fakultas 2. Adanya anggaran kegiatan kemahasiswaan 3. Adanya dokumen dan laporan kegiatan
	Pendampingan kegiatan kemahasiswaan.	1. Mengidentifikasi kegiatan kemahasiswaan 2. Pendampingan oleh dosen dengan bidang yang sesuai dengan kegiatan kemahasiswaan 3. Menyelenggarakan pelatihan atau <i>workshop</i> pengembangan kegiatan

		kemahasiswaan
	Luaran mahasiswa/ lulusan	1. 95 % mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. 2. IPK rata-rata minimal 3.25 3. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan 6 bulan 4. Adanya dokumen luaran mahasiswa/lulusan
Penguatan penelitian dan publikasi ilmiah Dosen.	Dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan kompetensi keilmuan	1. Adanya dosen yang mendapatkan hibah penelitian 12 dosen 2. adanya dosen yang mendapat dana penelitian pusat 2 dosen 3. Adanya dokumen penelitian dan jurnal yang dipublikasikan.
	Publikasi ilmiah	1. Bertambahnya jurnal di Fakultas FUAD, minimal 2 jurnal baru 2. adanya jurnal yang terakreditasi, minimal sinta 4 3. adanya publikasi ilmiah dosen 12 publikasi di sinta 4. adanya publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi minimal 2 jurnal 5. adanya dokumen jurnal dosen di masing-masing program studi
Penguatan Pengabdian dosen	Dosen melakukan penelitian berbasis riset	1. Adanya dosen yang mendapatkan hibah pengabdian 12 dosen 2. adanya dosen yang mendapat dana pengabdian pusat 2 dosen 3. Adanya dosen publikasi hasil pengabdian di jurnal terakreditasi sinta 12 dosen 4. Adanya dosen mempublikasikan hasil pengabdiannya di jurnal bereputasi internasional 2 dosen 5. Adanya dokumen pengabdian dan jurnal yang dipublikasikan.
Penguatan kerjasama Nasional dan Internasional.	Merumuskan program Kerjasama	1. Menyusun tim perumusan proposal. 2. Mengusulkan proposal kepada pemerintah daerah dan/atau lembaga BUMN/Industri/pendidikan/dll
	Melaksanakan program kerjasama	1. Merancang agenda kerjasama. 2. Penandatanganan kerjasama (MoU) pengembangan kampus.
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.	1. Membentuk tim evaluasi pelaksanaan program kerjasama 2. Mengevaluasi program kerjasama yang sudah ada. 3. Mengidentifikasi kerjasama yang potensial bagi penguatan dan pengembangan FUAD IAIN Kerinci

3.3. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

3.3.1. Arah Kebijakan

Merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) atau rencana jangka panjang tahun 2018 - 2033 IAIN Kerinci, maka kebijakan strategis pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci difokuskan pada beberapa penguatan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- a. Penguatan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dan Pengembangan Program Studi

Salah satu upaya untuk memperkuat dan mengembangkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah maka dapat dilakukan melalui pembukaan program studi baru pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Kebijakan strategis ini dalam rangka memulai pengembangan fakultas dan program studi yang dirancang secara konsisten pada fase kedua. Adapun program studi baru yang direncanakan dikembangkan pada fase pertama, sebagaimana tabel berikut.

Penguatan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Tahun 2021-2024
Berupa Pembukaan Prodi Baru Program Strata-1 (S.1)

No	Fakultas	Rencana Prodi Baru
1	Ushuluddin, Adab, & Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
		Sejarah Peradaban Islam
		Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
		Psikologi Islam
		Pemikiran Politik Islam

Tujuan pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dan program studi baru adalah untuk memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Bengkulu. Karena secara geografis IAIN Kerinci berada pada lokasi penyangga beberapa kabupaten di provinsi tersebut. Dengan demikian Arah Kebijakan Strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah membuka penambahan program studi baru untuk memberikan lebih banyak alternatif pilihan kepada calon mahasiswa baru dalam menentukan program studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

2.	Ketersediaan Analisis Jabatan (Anjab) yang optimal	Analisis jabatan yang mampu menjelaskan ruang lingkup pekerjaan masing-masing jabatan dan ukuran kinerja serta persyaratan pemangku jabatan dalam melakukan tugas.
3.	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memadai	Penguatan sistem pelayanan akademik dan non akademik harus didukung dengan standar-standar mutu pelayanan pendidikan. Di antara tahapan pengembangan standar mutu pendidikan dapat dimulai melalui kebijakan mutu pendidikan, sasaran mutu pendidikan, penetapan prosedur-prosedur mutu pendidikan atau <i>Standar Operasional Prosedur</i> (SOP).
4.	Ketersediaan Analisis Beban Kerja (ABK) yang optimal	Untuk memastikan kebutuhan jumlah pegawai baik tenaga pendidik dan kependidikan harus dilakukan melalui sebuah kajian yaitu analisis beban kerja. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui beban dan sekaligus kebutuhan jumlah pegawai.
5.	Ketersediaan Evaluasi Jabatan yang transparan dan berkeadilan	Untuk memastikan nilai reward masing-masing pegawai, maka perlu dihitung kinerja mereka melalui evaluasi jabatan.
6.	Ketercukupan Perangkat Pengelola Penyelenggaraan Fakultas	Untuk memaksimalkan kinerja Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, perangkat pengelola harus memadai, karena berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan.
7.	Adanya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang optimal	Setiap unit satuan kerja, bahkan individu dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) diberikan target-target kinerja terukur sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.
8.	Pengelola Keuangan Berbasis Kinerja yang optimal dan integritas	1. Agar efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, maka pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan berbasis pada kinerja. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan. Tingkat keluaran kegiatan yang direncanakan dan biaya satuan keluaran

		menjadi dasar bagi alokasi anggaran. 2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dalam konteks pengelolaan keuangan dan kelembagaan, kepeloporan dan keunggulan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif merupakan program prioritas yang harus diwujudkan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci di masa-masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita seluruh insan <i>stakeholder</i> internal Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan adanya insan yang cerdas, berhati lembut, bertangan terampil, serta komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme. Dengan kata lain, diperlukan insan yang profesional, transparan, dan akuntabel serta mampu mengolah pikir, dzikir dan ikhtiar.
--	--	---

Indikator Ketercapaian Kebutuhan Perangkat Pengelola Fakultas
Tahun 2021-2024

No	Jabatan	Kebutuhan (org)	Syarat
1.	Dekan	1	1. Status : PNS aktif 2. Pangkat-Gol. Min.: Pembina - IVa 3. Umur Maksimal : 60 tahun 4. Kualifikasi Pend. min.: Doktor 5. Jabatan : Tenaga fungsional
2.	Wakil Dekan	3	1. Status : PNS aktif 2. Pangkat-Gol. Min.: Pembina - IVa 3. Umur Maksimal : 60 tahun 4. Kualifikasi Pend. min.: Doktor 5. Jabatan :Tenaga Fungsional
3.	Ketua dan Sekretaris Jurusan	6	1. Status : PNS aktif 2. Pangkat-Gol. Min.: Penata - IIIb 3. Umur Maksimal : 60 tahun 4. Kualifikasi Pend. min.: Magister (S.2) 5. Jabatan : Tenaga Fungsional
4.	Kepala Bagian Tata Usaha	1	1. Status : PNS aktif 2. Pangkat-Gol. Min.: Penata Tk.I – III d 3. Umur Maksimal : 54 tahun 4. Kualifikasi Pend. min.: Sarjana (S.1) 5. Jabatan : Tenaga struktural

5.	Kepala Sub Bagian	2	1. Status : PNS aktif 2. Pangkat-Gol. Min.: Penata - IIIc 3. Umur Maksimal : 54 tahun 4. Kualifikasi Pend. min.: Sarjana (S.1) 5. Jabatan : Tenaga Struktural
6.	Unit Penjaminan Mutu (UPM)	1	1. Status : PNS aktif 2. Pangkat-Gol. Min.: Penata - IIIb 3. Umur Maksimal : 60 tahun 4. Kualifikasi Pend. min.: Magister (S.2) 5. Jabatan : Tenaga Fungsional
Jumlah		14	

Sumber : Data Sekunder (diolah)

c. Penguatan Citra Positif

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah berperan penting dalam penguatan citra positif di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Salah satu penguatan kelembagaan yang harus dilakukan dan menjadi perhatian adalah penguatan citra atau nama baik institusi dan fakultas. Citra positif ini perlu dibangun dan dikembangkan oleh semua *civitas* akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Indikator Ketercapaian Citra Positif FUAD IAIN Kerinci Tahun 2021-2024

No	Aspek Citra Positif	Keterangan
1.	Akreditasi Program Studi minimal "Baik Sekali"	Peringkat akreditasi program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sangat diperlukan oleh semua <i>stakeholder</i> , baik internal maupun eksternal. Hal ini, hampir semua <i>stakeholder</i> institusi publik maupun korporasi mempertimbangkan peringkat akreditasi program studi. Hal ini menunjukkan bahwa memelihara dan meningkatkan status akreditasi semua program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci merupakan tugas yang sangat penting, karena dalam persepsi para <i>stakeholder</i> , peringkat akreditasi program studi merupakan citra positif tentang program studi tersebut dalam menyelenggarakan proses pendidikan.
2.	Kehidupan Kampus yang Kondusif	a. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya

	interaksi akademik antara civitas akademika. Upaya yang dilakukan antara lain menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, di antaranya selalu menambah perangkat komputer yang didukung dengan fasilitas internet yang tersebar di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pelayanan administrasi akademik berlangsung secara cepat dan <i>online</i>, mengelola perpustakaan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan buku-buku referensi yang mutakhir, melengkapi perangkat media pembelajaran, seperti laptop, LCD Projector. b. Program dan kegiatan akademik dan non-akademik di dalam maupun di luar kelas untuk menciptakan suasana akademik. Upaya dan kegiatan yang dilakukan antara lain menyelenggarakan seminar, dan pelatihan dosen dan kemahasiswaan. c. Interaksi akademik antara tenaga pendidik (dosen)- mahasiswa upaya kegiatan yang dilakukan antara lain <i>stadium general</i>, masa pengenalan akademik, dialog tenaga pendidik (dosen)-mahasiswa, pertemuan antara mahasiswa, tenaga pendidik (dosen) dan alumni. Pengembangan perilaku kecendekiawanan dapat diwujudkan melalui upaya dan kegiatan yang dilakukan yaitu mendorong civitas akademika (dosen dan mahasiswa) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk mengikuti dan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah, antara lain: (a) melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat; (b) terlibat dalam diskusi ilmiah baik di program studi, kelompok kajian ilmiah maupun di forum-forum ilmiah yang lain; (c) mengikuti seminar nasional maupun internasional; (d) mengikuti pelatihan-pelatihan dan <i>workshop</i>; (e) menulis artikel jurnal ilmiah; dan (f) menulis buku ajar.
--	---

3.	Terjalannya hubungan Baik dengan Para Alumni (<i>Customer Relationship Management</i>).	Alumni di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah ikut serta memberikan citra positif fakultas di tengah masyarakat. untuk itu, alumni harus dirangkul dan diberi tempat pada posisi yang layak dalam tata kelola Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terutama dalam penyebaran informasi positif tentang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Peran Alumni dalam memberikan Citra Positif bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yaitu; - Alumni dapat memberikan masukan kritis dan membangun terhadap Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa, ikatan batin, serta rasa memiliki yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, guna pemikiran, masukan dan kritik membangun; - Alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa. - Alumni diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di tengah masyarakat. - Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni
----	--	--

		Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui jejaring yang dimiliki.
4.	Pemanfaatan ICT yang optimal	Teknologi Informasi & Komunikasi atau ICT (<i>information communication technology</i>) yang didukung dengan perangkat komputer (<i>hardware</i> dan <i>software</i>) dan jaringan internet merupakan salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola informasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Optimalisasi pemanfaatan ICT bukan lagi menjadi salah satu pilihan, tetapi sudah menjadi keharusan dan kebutuhan dalam menyebarkan informasi, karena masyarakat Indonesia merupakan bagian masyarakat informasi yang sudah terbiasa memanfaatkan ICT dan internet untuk mengakses semua informasi yang mereka perlukan. Pemanfaatan ICT di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain: (a) informasi yang diberikan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dapat diperoleh dengan mudah tanpa terkendala oleh ruang dan waktu atau 24 jam <i>open access</i> ; (b) meningkatkan intensitas komunikasi antara Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan <i>stakeholder</i> ; dan (c) meningkatkan citra positif Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam persepsi masyarakat.

- d. Penguatan kualitas sistem pembelajaran.
- Sesuai dengan visi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yaitu Unggul, integratif, entrepreneur, berkarakter dan sebagai Pusat Kajian Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Pengembangan Budaya Islam Provinsi Jambi tahun 2033. Perlu adanya penguatan sistem pembelajaran yang merupakan bagian dari penguatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang didukung oleh ICT (*information communication and technology*).
- Indikator ketercapaian kualitas pembelajaran dalam rangka melahirkan lulusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang profesional dan berkualitas sebagaimana dijelaskan dalam tabel 3.5.

Indikator Ketercapaian Kualitas Pembelajaran pada FUAD
IAIN Kerinci Tahun 2021 – 2024

No	Faktor Kualitas Pembelajaran	Keterangan
1.	Terwujudnya kualitas proses pembelajaran	Kualitas proses pembelajaran, baik dalam ruang kuliah, laboratorium, pembimbingan, dan kegiatan ekstra lainnya merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas lulusan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di masa-masa yang akan datang. Meskipun hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh diri mahasiswa itu sendiri, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis serta kemampuan yang dimiliki mahasiswa yang bersangkutan tetapi faktor lingkungan eksternal mahasiswa juga sangat mempengaruhi signifikasi pada kualitas lulusan. Faktor eksternal mahasiswa yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran pada perguruan tinggi di antaranya adalah kompetensi tenaga pendidik (dosen), karakteristik kelas, kurikulum, ketersediaan peralatan/media pembelajaran, lingkungan yang kondusif dan faktor lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah adalah karakteristik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah itu sendiri, yang sangat berkaitan erat dengan disiplin (tata tertib) pendidikan tinggi, media pembelajaran yang tersedia, dilingkungan kampus.

2.	Re-orientasi kurikulum program studi secara berkelanjutan	Langkah-langkah orientasi tentang kurikulum yaitu (a) diawali dengan penetapan kompetensi lulusan setiap program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah; (b) mengevaluasi kurikulum yang berlandaskan keislaman, kepribadian, penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan keilmuan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, dan keterampilan yang dikuasai, serta pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Agar kurikulum program studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dapat berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, maka salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangannya adalah prinsip relevansi. Prinsip relevansi kurikulum merupakan <i>guideline</i> pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Oleh sebab itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3.	Mahasiswa mempunyai <i>e-literacy</i> bahasa asing dan teknologi informasi yang tinggi.	Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sarana utama dalam institusi penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah harus meningkatkan penguasaan teknologi informasi baik bagi tenaga pendidik (dosen) maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi, akan memperkaya sumber belajar

		dan media pembelajaran..
4.	Standar kompetensi lulusan yang berkelanjutan.	Dalam rangka menghasil <i>outcome</i> dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, maka kualitas lulusan atau kompetensi lulusan harus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan <i>stakeholder</i> sebagai pengguna lulusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Oleh sebab itu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan setiap program studi dimasyarakat atau di dunia kerja. Profil ini adalah <i>outcome</i> pendidikan bagi program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Kompetensi lulusan dari setiap program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mencakup: (a) <i>kompetensi utama</i> yaitu kompetensi lulusan setiap program studi; (b) <i>kompetensi pendukung</i> yaitu, kompetensi yang ditambahkan oleh program studi sendiri untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut; dan (c) <i>kompetensi lainnya</i> yaitu kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yaitu kedalaman spiritual dan keagungan akhlak yang merupakan keunggulan kompetitif bagi lulusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.
5.	Penyelenggaraan perkuliahan bermutu	Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah akan selalu memperbaiki sistem perkuliahan yang dinamis, di antaranya : 1. Sistem perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah diarahkan pada pendekatan sistem dan proses perkuliahan korektif. Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan pendekatan konsep <i>Total Quality Management</i> yaitu siklus PDCA (<i>plan- do- check- act</i>) dalam perkuliahan. 2. Sistem Perkuliahan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah diarahkan pada

	pendekatan manajemen keberagaman. Menciptakan manajemen keberagaman dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa yang bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap tenaga pendidik (dosen), serta kelengkapan ruang kelas. Keberagaman merupakan suatu kewajiban, oleh karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap hal yang bersifat kasus atau hal yang merupakan gejala umum; 3. pada perencanaan baik. Setiap tenaga pendidik (dosen) pengampu mata kuliah diwajibkan menyusun materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi; 4. Pelaksanaan perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci diarahkan pada peraturan yang berlaku, baik yang dirumuskan tingkat perguruan tinggi maupun tingkat pusat. Oleh sebab itu, tenaga pendidik (dosen) dalam melaksanakan perkuliahan diawali dengan kontrak perkuliahan, menyampaikan arah materi mata kuliah, sistem perkuliahan. Selama proses perkuliahan, tenaga pendidik (dosen) diarahkan untuk selalu memberi motivasi atau dorongan kepada mahasiswa agar mencapai kinerja yang lebih baik dan hidup yang lebih positif;
--	--

e. Penguatan kuantitas dan kualitas penelitian.

Penelitian merupakan salah aspek penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilakukan salah satunya adalah melalui penelitian. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui penelitian tingkat program studi dan penelitian tingkat fakultas yang disesuaikan dengan kompetensi tenaga pendidik (dosen). Sedangkan, pelaksanaan penelitian diarahkan pada penelitian individu tenaga pendidik (dosen), kelompok antara tenaga pendidik (dosen), dan kolaborasi antara tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dan/atau mahasiswa di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah harus diarahkan pada penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental atau penelitian dasar dilakukan dalam rangka mengkaji dan memperoleh kajian-kajian ilmiah yang dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian terapan. Sementara, penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu dalam tataran praktis. Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terapan berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek. Baik penelitian fundamental dan terapan harus dikaji dengan pendekatan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ke-Islaman. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dan/atau mahasiswa menghasilkan penelitian yang terintegrasi dengan Islam.

f. Penguatan peran dan sasaran strategis pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dan/atau mahasiswa perlu diarahkan kepada kegiatan yang dampak dan manfaatnya yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat, baik yang bernilai keagamaan maupun sosial

dan ekonomi. Adapun sasaran strategis pengabdian masyarakat Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang merujuk kepada sasaran strategis pengabdian masyarakat Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, yaitu:

- 1) Perintisan, yaitu kegiatan pengabdian masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi maupun individu;
 - 2) Pengembangan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis;
 - 3) Penunjang, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.
- g. Penguatan Manajemen Fakultas Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi

Di antara kebijakan strategis dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan (tahun 2021-2024) adalah menjadikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang berbasis manajemen digital yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*information communication technology*). Dengan dukungan ICT tersebut, diharapkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dapat mencapai reputasi internasional. Yang mana, ICT telah memainkan peranan penting dan dominan dalam kehidupan manusia saat ini. Seperti orang bekerja dapat dilakukan melalui bantuan ICT, orang berkomunikasi dengan media ICT, orang berdiskusi dapat dilakukan dengan media ICT, akses dan tukar informasi dapat dilakukan melalui ICT, proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan media ICT, manajemen perguruan tinggi dengan bantuan ICT, pelayanan prima (*excellent*) dapat dilakukan dengan media ICT dan lain sebagainya. Sehingga apa yang terjadi adalah ICT telah menjadi kebutuhan dan gaya hidup manusia pada abad informasi dan konseptual saat ini. Keadaan ini memaksa semua bentuk organisasi dan tidak terlepas organisasi perguruan tinggi untuk memanfaatkan dengan tujuan memperbaiki

kinerja sekaligus meningkatkan reputasi dan daya saing sebuah perguruan tinggi melalui strategi ICT.

Selain proses pembelajaran konvensional yang bersifat klasikal, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci juga mengembangkan proses pembelajaran melalui internet (*e-learning*). Melalui *e-learning*, tenaga pendidik (dosen) dapat mengunggah (*upload*) bahan ajar agar dapat digunakan bagi mahasiswa yang bersangkutan, *upload* kontrak perkuliahan semester, *upload* soal kuis/tugas, dan melakukan diskusi (tanya-jawab) secara tertulis. Untuk mendukung *e-learning*, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci juga menyediakan fasilitas *digital library (digilib)*, *e-journal* dan *repository*. *Digilib* merupakan *e-library*, yaitu sistem untuk menampung koleksi *digital library*, khususnya skripsi lengkap, tesis, dan disertasi yang dapat diakses secara internal di perpustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

Salah satu dari sebelas instrumen penting dalam penilaian akreditasi institusi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) adalah adanya penataan sistem informasi perguruan tinggi yang sistematis, komprehensif dan terintegrasi. Untuk memperbaiki sistem informasi yang sistematis, komprehensif dan terintegrasi tersebut, media utama yang dapat digunakan adalah sistem ICT melalui penyelarasan (*alignment*) antara strategi sistem pendidikan perguruan tinggi, strategi sistem informasi dan strategi sistem ICT itu sendiri. Sehingga semua bentuk sumber daya informasi dapat diakses secara elektronik (*on-line*) oleh semua *stakeholder*, baik sistem pelayanan akademik sebagai proses utama (*core business*) maupun sistem pelayanan administrasi sebagai pendukung sistem pelayanan akademik sebagai proses utama perguruan tinggi. Dalam konteks digitalisasi kampus, kedua sistem tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk platform tunggal atau *single windows*. Di mana, *single windows* ini berfungsi sebagai pintu gerbang maya kampus sebuah perguruan tinggi, dengan maksud memberikan fasilitas kepada tenaga pendidik (dosen), staf dan mahasiswa serta *stakeholder* eksternal perguruan tinggi dalam melakukan interaksi dan transaksi secara

elegan, mudah, cepat, tepat dan ramah.

Dengan sistem digitalisasi kampus, lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dapat digambarkan sebagaimana berikut:

- 1) Mahasiswa sebagai pelanggan utama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, dapat mengakses berbagai informasi dan melakukan transaksi secara *on-line*, seperti penyelesaian administrasi keuangan, registrasi, penentuan matakuliah, perwalian, pengecekan status, transaksi dengan perpustakaan, dan lain sebagainya. Proses belajar mengajar dapat dilakukan secara elektronik yang dikenal dengan istilah *e-learning*. Mahasiswa dapat *men-download* materi-materi perkuliahan yang disediakan oleh tenaga pendidik (dosen) secara digital. Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan diskusi secara *on-line*, baik sesama mahasiswa dan atau dengan pihak tenaga pendidik (dosen) tanpa terikat oleh ruang dan waktu;
- 2) Pimpinan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dapat melakukan analisis, perencanaan, evaluasi dan mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bijak berdasarkan informasi yang disediakan oleh sistem informasi yang terintegrasi yang didukung oleh sistem ICT yang dilengkapi dengan sistem aplikasi DSS (*decision support system*). Sehingga kualitas keputusan yang diputuskan oleh pimpinan mempunyai standard-standard operasional manajemen sebuah perguruan tinggi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi;
- 3) Sistem pendidikan menggunakan pendekatan sistem *e-learning*. Sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan secara digital berdasarkan sistem *e-learning* yang dikembangkan;
- 4) Sistem pelayanan administrasi kepada mahasiswa dapat dilakukan secara *on-line*, sehingga mahasiswa dapat melakukan transaksi administrasi tidak terikat oleh ruang dan waktu. Dengan demikian, sistem pelayanan administrasi dapat dilakukan lebih elegan, efisien, efektif dan ramah;
- 5) Calon mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN

Kerinci dapat mengakses berbagai informasi tentang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci lebih mendalam sebelum membuat keputusan rasional dan bijak tentang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sebagai tempat melanjutkan studi;

- 6) Jaringan alumni dapat dikembangkan lebih baik. Sehingga antar alumni dan dengan pihak Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sebagai almamater dapat berkomunikasi positif yang difasilitasi oleh sistem digitalisasi kampus. Di mana, alumni adalah salah satu sumber daya informasi penting bagi pengembangan kampus Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan, karena mereka adalah *marketer* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci di masyarakat;
- 7) Orang tua atau wali mahasiswa mengakses informasi tentang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dan sekaligus dapat mengontrol perkembangan studi anaknya secara *on-line*;
- 8) *Stakeholder* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci lainnya dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang telah disediakan dan sekaligus mengikuti perkembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci saat ini dan rancangan pengembangan di masa depan.

Dalam rangka mengefektifkan implementasinya penerapan *digital campus* ini, kebijakan strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci menggunakan pendekatan metodologi pengembangan kampus berbasis digital.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penerapan konsep manajemen kampus berbasis digital, di antaranya adalah:

- 1) Keluaran: terlaksananya penyelenggaraan sistem pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci berbasis digital yang didukung oleh ICT yang dilengkapi dengan jaringan internet.
- 2) Hasil: (1) terwujudnya sekumpulan aplikasi untuk mendukung terwujudnya sistem digitalisasi kampus, (2) tersedianya sistem ICT dan segala infrastruktur sebagai sarana dan prasarana sistem

digitalisasi kampus; dan (3) tercapainya pengembangan organisasi dan sumber daya manusia sesuai yang disyaratkan oleh pengembangan kampus berbasis digital.

- Manfaat: memberikan pelayanan sistem pendidikan yang dikembangkan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci kepada *stakeholder* lebih elegan, cepat, tepat, efisien, efektif dan ramah, yang pada gilirannya dapat tercapai kinerja, reputasi dan daya saing yang lebih baik.
- Dampak: terciptanya lingkungan kampus yang berbasis digital yang didukung oleh ICT yang dilengkapi dengan jaringan internet, sehingga dapat memperpendek sistem birokrasi manajemen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terhadap *stakeholder*.

Indikator ketercapaian manajemen Fakultas berbasis ICT dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Indikator Ketercapaian Manajemen Fakultas Berbasis ICT Tahun 2021 – 2024

No	Faktor Ketercapaian MPTB-ICT	Keterangan
1.	Sumber Daya Manusia	- Berkomunikasi, menyampaikan pesan, menyampaikan berita, dan tanggapan secara <i>on-line</i> telah menjadi budaya kampus; - Dosen, staf administrasi dan mahasiswa mempunyai <i>e-literacy</i> dan <i>internet-literacy</i> yang baik; - Terpenuhinya orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk bertugas sebagai <i>customer services</i>; <i>Customer services</i> telah menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

2.	Teknologi	1. Terpenuhinya ICT dan infrastrukturnya di tempat-tempat penting dalam lingkungan kampus yang dilengkapi dengan jaringan internet; 2. Terwujudnya portal Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci http://www.fuad-Kerinci.ac.id yang terintegrasi. 3. Tidak ada kesulitan dengan sarana & prasarana, khususnya <i>stakeholder internal</i> untuk mengakses informasi secara <i>on-line</i>. 4. Terpenuhinya <i>bandwidth</i> dengan kecepatan akses yang tinggi; 5. Terpenuhinya aplikasi dan database berbasis web untuk mendukung sistem interaksi <i>on-line</i>.
3.	Sistem Aplikasi	Terwujudnya berbagai sistem aplikasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik pada area aktivitas utama maupun area aktivitas pendukung penyelenggaraan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, di antaranya <i>e-learning</i> , <i>e-distance learning</i> , <i>e-journal</i> , <i>e-absen</i> , <i>siakad</i> , <i>e-student</i> , <i>e-money</i> , <i>e-staf</i> , <i>e-library</i> , <i>e-performance</i> , <i>e-rekrutment</i> , <i>e-simak</i> , <i>e-alumni</i> , dan lain sebagainya. Semakin kompleks sistem manajemen, maka semakin kompleks sistem aplikasi yang diperlukan.

h. Penguatan Kerjasama

Arah kebijakan strategis (tahun 2021-2024) penguatan kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring. Kebijakan strategis tersebut didasarkan pada fakta bahwa program kerjasama, aliansi strategis, dan pengembangan jejaring oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci masih relatif rendah, dan karenanya, masih perlu ditingkatkan.

Dalam waktu 4 (empat) tahun penguatan kerjasama, aliansi strategis, dan jejaring harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sebagaimana yang direncanakan. Oleh karena itu, upaya pengembangan yang perlu dilakukan adalah: (a) meningkatkan kerjasama (sinergi) antar fakultas; dan (b) meningkatkan kerjasama dan jejaring kerja antara Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain

baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Dalam hal menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang dilakukan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, akan memperhatikan sasaran strategis, yaitu:

1) Tujuan, Sifat dan Prinsip Kerjasama

(a) Tujuan kerjasama yang dilakukan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan adalah untuk:

- (1) Meningkatkan pengelolaan potensi, kualitas akademik dan profesionalitas sumberdaya manusia di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci;
- (2) Meningkatkan jumlah maupun pemanfaatan sarana dan prasarana;
- (3) Meningkatkan sumber perolehan dana tridharma perguruan tinggi;
- (4) Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan;
- (5) Meningkatkan kontribusi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci kepada pihak lain sebagai mitra dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

(b) Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan bersifat:

- (1) Melembaga;
- (2) Berkala dan berkelanjutan;
- (3) Berbasis indikator kinerja, efektif dan efisien; dan
- (4) Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal.

(c) Kegiatan kerjasama Fakultas berlandaskan pada prinsip-prinsip:

- (1) Profesionalisme;
- (2) Transparansi;
- (3) Kebermanfaatan; dan
- (4) Saling menguntungkan.

- 2) Bentuk, Ruang Lingkup dan Jenis Kerjasama di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke Depan, yaitu:
 - (a) Kegiatan kerjasama dilakukan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dengan pihak lain, dan dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama;
 - (b) Kegiatan kerjasama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pengembangan produk dan/atau jasa, menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan;
 - (c) Kegiatan kerjasama berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan/atau dana.
 - (d) Ruang lingkup kegiatan kerjasama tidak menyimpang dari tridharma perguruan tinggi, yaitu: kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran; penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Pembiayaan Kerjasama
 - (a) Kegiatan kerjasama dapat dibiayai dari sumber:
 - (1) Keuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui DIPA IAIN Kerinci;
 - (2) Sumber lain yang menjadi mitra kerjasama; atau
 - (3) *Joint* bersama sesuai kesepakatan bersama.
 - (b) Pengelolaan anggaran kerjasama sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Indikator Ketercapaian Kerjasama FUAD IAIN Kerinci
Tahun 2021 – 2024

No	Faktor Ketercapaian Kerjasama Kelembagaan
1.	Terjadinya kerjasama pengembangan akademik dengan berbagai fakultas baik perguruan tinggi umum maupun perguruan keagamaan Islam.

2.	Terjadinya kerjasama pengembangan akademik dengan fakultas pada perguruan tinggi luar negeri.
3.	Terjadinya kerjasama pengembangan akademik dengan instansi pemerintah daerah dan lembaga-lembaga keagamaan.
4.	Terjadinya kerjasama penguatan akademik dengan jaringan alumni.

i. Penguatan Budaya Akademik

Salah satu arah kebijakan strategis (tahun 2021-2024) dan juga dalam rangka pengenalan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mencapai reputasi regional dan internasional, maka harus mengembangkan secara berkelanjutan tentang budaya akademik. Yang mana, budaya akademik merupakan ciri dari perguruan tinggi.

Penguatan budaya akademik di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan didasarkan pada fakta internal bahwa budaya akademik civitas akademica masih perlu ditumbuhkan untuk membawa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional pada tahun 2033. Kondisi ini adalah dorongan kepada *stakeholder* internal Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci untuk meningkatkan budaya akademik yang lebih baik dimasa-masa yang akan datang. Upaya penguatan budaya akademik yang perlu dilakukan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam kurun waktu 4 (empat) ke depan, meliputi : (a) mendorong dan meningkatkan produktivitas tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah; (b) mendorong dan meningkatkan keterlibatan tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional; dan (c) menggerakkan kegiatan-kegiatan ilmiah, seperti diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Budaya akademik yang baik, yang ditandai dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus tetap menggerakkan dan menjamin serta menjaga suasana akademik yang

berdaya saing dan kondusif secara berkelanjutan. Para tenaga pendidik (dosen) dan guru besar, diberikan hak penuh dalam pengembangan ilmu tanpa tekanan dan paksaan.

Sasaran strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal penguatan akademik yang akan dikembangkan ke depan, meliputi:

- 1) Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi;
- 2) Mengembangkan cara-cara berpikir kritis, analitis, dan inovatif;
- 3) Berani membangun pandangannya sendiri atas dasar studi yang dilakukan;
- 4) Berani mengemukakan pendapat, dan bersedia membuktikan kebenaran pendapatnya;
- 5) Menghargai pandangan dan pendapat orang lain; Bersedia menyebarluaskan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat;
- 6) Membiasakan diri menghasilkan karya tulis;
- 7) Tidak melakukan plagiasi karya orang lain;
- 8) Membuka kesempatan bagi teman sejawat untuk saling menguji pikiran dan pendapat;
- 9) Menghindari arogansi akademik (merasa paling pandai dan paling benar);

Untuk mendukung terciptanya budaya akademik secara berkelanjutan, sikap dan perilaku civitas akademica Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terus ditumbuhkembangkan, yang mencakup:

- 1) Sikap kritis
Sikap selalu mengembangkan sikap ingin tahu segala sesuatu untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahannya melalui suatu kegiatan ilmiah penelitian;
- 2) Kreatif
Mengembangkan sikap inovatif, berupaya untuk menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Objektif
Kegiatan ilmiah yang dilakukan harus benar-benar berdasarkan

pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena kekuasaan, uang atau ambisi pribadi.

4) Analitis

Kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan suatu metode ilmiah yang merupakan suatu prasyarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah.

5) Konstruktif

Suatu kegiatan ilmiah yang merupakan budaya akademik harus benar-benar mampu mewujudkan suatu karya baru yang memberikan asas kemanfaatan bagi masyarakat.

6) Dinamis

Budaya akademik harus dikembangkan terus menerus.

7) Dialogis

Proses transformasi ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik harus memberikan ruang pada semua masyarakat ilmiah untuk mengembangkan diri, melakukan kritik serta mendiskusikannya.

8) Bersifat terbuka

Setiap masyarakat intelektual harus memiliki sifat terbuka untuk menerima berbagai saran dan kritikan.

9) Menghargai prestasi ilmiah/akademik

Masyarakat intelektual akademik harus menghargai prestasi akademik, yaitu prestasi dari suatu kegiatan ilmiah.

10) Bebas dari prasangka

Budaya akademik harus mengembangkan moralitas ilmiah yaitu harus mendasarkan kebenaran pada suatu kebenaran ilmiah.

11) Menghargai waktu

Civitas akademika harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, terutama demi kegiatan ilmiah dan prestasi kerja.

12) Memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah

Civitas akademika harus benar-benar memiliki karakter ilmiah sebagai inti pokok budaya akademik.

13) Berorientasi ke masa depan

Civitas akademika harus mampu mengantisipasi suatu kegiatan

ilmiah ke masa depan dengan suatu perhitungan yang cermat, realistis dan rasional.

14) Kesejawatan/kemitraan

Civitas akademika harus memiliki rasa persaudaraan yang kuat untuk mewujudkan suatu kerjasama yang baik. Oleh karena itu budaya akademik senantiasa memegang dan menghargai tradisi almamater sebagai suatu tanggung jawab moral masyarakat intelektual akademik.

15) Kebebasan akademik

Meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dalam kerangka akademis.

j. Penguatan, Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Kebijakan yang dikembangkan secara serius dalam kurun waktu 4 (empat) tahun adalah penguatan dan peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan. Hal ini harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan, khususnya bagi jurusan baru. Dalam rangka menjadi sebuah universitas, salah satu syarat adalah harus adanya jurusan atau program studi umum. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan tenaga pendidik (dosen) yang mempunyai kompetensi yang diperlukan dan jumlah yang sesuai peraturan yang berlaku.

Sasaran strategis dan indikator ketercapaian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal penguatan tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan, yaitu:

1) Perencanaan dan Kebutuhan Tenaga pendidik (dosen) dan Kependidikan

Untuk menjaga rasio tenaga pendidik (dosen)-mahasiswa yang ideal, atau setidaknya memenuhi standar rasio minimal, rekrutmen tenaga pendidik (dosen) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci untuk setiap program studi harus direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, rekrutmen tenaga pendidik (dosen) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN

Kerinci harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio jumlah tenaga pendidik (dosen) terhadap jumlah mahasiswa dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga pendidik (dosen) saat ini; (b) penggantian tenaga pendidik (dosen) yang sudah atau akan pensiun; (c) perkembangan program studi. Rencana rekrutmen tenaga pendidik (dosen) harus didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) linearitas pendidikan; (c) relevansi keahlian pada program studi; (d) pengalaman; serta (e) usia dan kesehatan.

Sama halnya dengan rekrutmen tenaga pendidik (dosen), rencana rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah yang diperlukan dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga kependidikan saat ini; (b) penggantian tenaga kependidikan yang sudah atau akan pensiun; dan (c) perkembangan institusi. Rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) keahlian; (c) pengalaman; serta (d) usia dan kesehatan.

Untuk memenuhi kualifikasi tenaga pendidik (dosen) yang diperlukan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, maka harus dilakukan seleksi tenaga pendidik (dosen) secara selektif. Demikian pula seleksi penerimaan tenaga kependidikan. Seleksi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa kebijakan, di antaranya:

- (a) Menyeleksi calon tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan dari para pelamar baru yang mengirimkan permohonan (surat lamaran) kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci;
- (b) Mempublikasikan informasi kebutuhan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan melalui media massa cetak maupun elektronik; dan
- (c) Melalui rekrutmen calon pegawai negeri sipil, yang mana seleksinya dilakukan langsung oleh Kementerian Agama Pusat.

Untuk mewujudkan kebijakan strategis pengembangan kelembagaan tersebut di atas, perlu adanya sasaran strategis yang akan dilakukan dan menjadi perhatian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Adapun sasaran strategis, meliputi :

Proyeksi Kebutuhan Tenaga Pendidik FUAD IAIN Kerinci
Tahun 2021-2024

NO	Fakultas	Kebutuhan Dosen (org)	Syarat Kualifikasi
1.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	30	Minimal Magister (S.2) dalam bidang Pemikiran Politik Islam, Bahasa dan Sastra Arab, Bimbingan Penyuluh Islam, Psikologi Islam dan Dakwah, Sejarah Peradaban Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ilmu Komunikasi, Ilmu Manajemen, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Ilmu Komputer, Studi Islam dan bidang lain yang relevan dengan ilmu ushuluddin, adab dan dakwah.
	Jumlah	30	

No	Unit Kerja	Pjbt. Struktural			JFU		JFT					
		IV/a	III/d	III/c	Profesional	Teknis	Laboran	Keuangan	Arsiparis	Komputer	Auditor	Tenaga Kesehatan
1.	Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah	1	-	-	-	2	2	1	1	4	-	
	JUMLAH	1	-	-	-	2	2	1	1	4	-	-

Estimasi Kebutuhan Tenaga Kependidikan FUAD IAIN Kerinci
Tahun 2021 - 2024)

2) Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir

Pengembangan SDM di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci didasarkan pada nilai-nilai yang dikembangkan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, yaitu membentuk insan yang mempunyai ketaatan pada agama, rasa nasionalisme yang tinggi, profesionalitas, disiplin, jujur, dan visioner. Pengembangan SDM tersebut dititikberatkan pada peningkatan *skill*, *knowledge*, dan *attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, *on job training*, penugasan

(mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan.

Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif. Oleh sebab itu, dalam hal orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan karier bagi pegawai Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, sasaran strategis meliputi :

- (a) Orientasi Tenaga Pendidik (dosen) dan Kependidikan yang telah diterima melalui proses seleksi wajib menjalani masa orientasi atau masa percobaan yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :
 - (1) Tenaga pendidik (dosen) baru ditempatkan pada fakultas/ lembaga/pusat kajian/ atau unit lain yang sesuai kompetensinya minimal selama 3 (tiga) bulan;
 - (2) Tenaga pendidik (dosen) harus diberi beban kerja untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan diwajibkan melengkapi persyaratan untuk mengajukan angka kredit jabatan akademik sesuai peraturan yang berlaku;
 - (3) Tenaga kependidikan baru pada masa orientasi ditempatkan pada fakultas/bagian/unit lainnya sesuai kompetensinya, dengan masa uji coba minimal selama 3 (tiga) bulan.
- (b) Penugasan Tenaga Pendidik (dosen) dan Penempatan Tenaga Kependidikan.

Penugasan Tridharma Perguruan Tinggi dan penempatan bagi tenaga pendidik (dosen) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci di masa depan harus dilakukan atas dasar prinsip sesuai bidang

keahlian yang tepat untuk melakukan kegiatan tridharma atau *the right man on the right place*. Demikian pula prinsip penempatan tenaga pendidik (dosen) serta kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

(1) Pembinaan Tenaga pendidik (dosen) dan Kependidikan

Seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan, di antaranya:

- Pertemuan rutin tiga bulanan yang dilakukan oleh setiap fakultas atau lembaga atau bagian lain yang dikemas dalam acara "*coffee morning*". Pada kesempatan ini, tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan perlu diingatkan kembali tentang visi dan misi baik tingkat institut maupun tingkat fakultas/bagian dan menegaskan kembali tugas-tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan.
- Pemberian teguran, baik secara lisan maupun tertulis, kepada setiap tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan yang dipandang indiscipliner atau melakukan tindakan yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Melakukan mutasi tenaga kependidikan secara berkala pada posisi/jabatan struktural di unit lain di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan kerja, dan diharapkan akan selalu terjadi pemikiran-pemikiran baru

dalam upaya pengembangan suatu unit satuan kerja.

(2) Pengembangan Karir Tenaga pendidik (dosen) dan Kependidikan

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten dan berkelanjutan melakukan pengembangan tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan. Adapun kebijakan yang di tempuh adalah:

- Pemberian kesempatan kepada setiap tenaga pendidik (dosen) untuk menempuh studi lanjut, khususnya pada Program Doktor (S3) yang sesuai dengan keahlian pada program studi;
- Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap tenaga pendidik (dosen) dan tenaga administrasi untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing;
- Pemberian fasilitas dan kesempatan bagi setiap tenaga pendidik (dosen) untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah, serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- Pemberian kesempatan kepada setiap tenaga pendidik (dosen) untuk terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi, bertindak sebagai pembicara (narasumber) pada kegiatan seminar, pelatihan, *workshop* dan lain-lain, yang

diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah atau swasta.

3) Penghargaan, dan Sanksi (*Reward and Punishment*)

(a) Penghargaan

Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten akan terus memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Bentuk penghargaan yang selama ini diberikan harus dipertahankan, misalnya penghargaan satya lencana dari pemerintah. *Kedua*, selain itu, secara internal Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci juga di masa depan harus memberikan penghargaan prestasi. Penghargaan ini diberikan kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan yang telah menunjukkan prestasi di luar kampus Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, baik tingkat propinsi/wilayah, nasional, maupun internasional. Bentuk penghargaan ditentukan kemudian melihat kemampuan keuangan institusi. Dan ketiga, Penghargaan atas dedikasi. Penghargaan ini diberikan kepada tenaga pendidik (dosen) yang menunjukkan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam satu semester.

(b) Sanksi

Untuk meningkatkan disiplin pegawai, baik bagi tenaga pendidik (dosen) maupun kependidikan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten akan memberikan sanksi kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan yang: (a) indiscipliner; (b) melanggar kode etik tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan; (c) melanggar peraturan institusi; dan (d) melanggar hukum lainnya. Sesuai dengan tingkat pelanggaran, sanksi yang dikenakan kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan dapat berupa: (a) teguran lisan; (b)

teguran tertulis; (c) peringatan tingkat 1, 2 dan 3; (d) skorsing; (e) penundaan kenaikan gaji berkala; (f) penundaan kenaikan pangkat/ golongan; (g) penurunan pangkat/golongan; (h) pembebasan tugas; dan (i) pemberhentian secara tidak hormat.

4) Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Kinerja tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten harus dimonitor dan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja tersebut yaitu (1) monitoring dan evaluasi (monev) kinerja tridharma perguruan tinggi masing-masing tenaga pendidik (dosen); dan (2) monitoring dan evaluasi (monev) kinerja manajerial tenaga pendidik (dosen) dan kinerja kependidikan.

(a) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga pendidik (dosen)

Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja tenaga pendidik (dosen) harus dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian masyarakat). Monev kinerja tenaga pendidik (dosen) tersebut harus dilaksanakan sebagai berikut:

- Pada setiap awal semester, setiap tenaga pendidik (dosen) menyusun Rencana Beban Kerja Dosen (RBKD). RBKD masing-masing tenaga pendidik (dosen) di-review oleh asesor dan disetujui oleh Ketua Jurusan masing-masing yang menjadi *homebase* tenaga pendidik (dosen) yang bersangkutan. Dan RBKD yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi diserahkan kepada Pusat Penjaminan Mutu (PPM) untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.
- Pada akhir semester, setiap tenaga pendidik (dosen) menyusun Laporan Beban Kerja Dosen (LBKD) sebagai bentuk pernyataan capaian kinerja tenaga pendidik (dosen) berdasarkan RBKD yang telah disusun pada

awal semester. LKD didukung dengan bukti- bukti penugasan dan bukti capaian kinerja yang sesuai. LBKD masing-masing tenaga pendidik (dosen) di-*review* dan disetujui oleh Asesor Kinerja Dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Pimpinan IAIN Kerinci. LBKD yang telah disetujui oleh asesor diserahkan kepada Pusat Penjaminan Mutu (PPM) untuk diproses lebih lanjut sebagai dasar pemberian tunjangan sertifikasi tenaga pendidik (dosen) dan untuk kepentingan penilaian kinerja tenaga pendidik (dosen) oleh auditor inspektorat Kementerian Agama dan Badan Pemeriksa Keuangan.

(b) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan
Monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja manajerial tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan pelayanan pada masing-masing unit satuan kerja. Monev kinerja tenaga kependidikan dilakukan sebagai berikut:

- Setiap awal tahun, tenaga kependidikan diwajibkan mengisi SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) sebagai dasar penilaian kinerja mereka;
- Pada setiap akhir tahun, kinerja tenaga kependidikan dinilai oleh masing-masing atasan langsung (sebagai pejabat penilai). Penilaian dilakukan dengan menggunakan formulir SKP (Sasaran Kinerja Pegawai);
- SKP di-*review* dan disetujui oleh atasan langsung dari pejabat penilai dan disahkan oleh kepala unit masing-masing, dan selanjutnya diserahkan kepada Bagian Kepegawaian untuk dilakukan tindakan selanjutnya.

(c) Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten dan berkelanjutan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik

(dosen) dan kependidikan. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan kebijakan :

(d) Pemberian kesempatan belajar

Kesempatan belajar diberikan dengan cara mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop*. Kesempatan belajar akan diberikan sesuai dengan bidang keahlian atau bidang yang sesuai dengan tugas-tugas yang bersangkutan.

(e) Pemberian dana dan fasilitas

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci menanggung seluruh biaya (dana) yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop* yang diikuti. Selain itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas seperti *Personal Computer* (PC) dan/atau peralatan lain yang relevan dengan tugasnya.

(f) Jenjang karir yang jelas

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal memastikan jenjang karir yang jelas, khususnya bagi tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan, pada awal-awal 4 (empat) tahun Fase I (tahun 2017-2020) akan merumuskan peraturan dan ketentuan tentang jenjang karir bagi tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan. Dengan demikian, selain ada peraturan yang sudah baku dari pemerintah pusat, secara institusional Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci juga merumuskan pedoman tersebut yang mengaju pada peraturan pemerintah pusat dan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

(g) Studi banding

Kesempatan studi banding akan diberikan kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan agar mereka memperoleh pengalaman dan wawasan baru serta dapat melakukan *benchmark* tentang kualifikasi, kompetensi, dan tata kelola unit satuan kerja masing-masing.

4) Budaya Kerja

Budaya Kerja Untuk mewujudkan visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci pada tahun 2033, maka harus didukung dengan budaya kerja yang baik, yaitu komitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar, serta melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan, atau dengan kata lain, insan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus memiliki integritas. Untuk mencapai visi tersebut memerlukan budaya kerja keras dari tenaga pendidik (dosen), kependidikan maupun mahasiswa. Oleh sebab itu, dalam rangka menjadi perguruan tinggi Islam dengan reputasi internasional, maka dalam waktu 4 (empat) tahun ke depan (tahun 2021-2024), budaya saling menghormati dan menghargai karya atau kelebihan orang lain harus makin ditingkatkan. Budaya saling menghormati perlu diwujudkan dalam pergaulan sehari-hari, baik dalam bekerja maupun dalam proses pembelajaran. Budaya mutu, serta selalu berorientasi pada prestasi dan kesempurnaan juga harus menjadi budaya kerja seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

Hasil yang diharapkan dari pengembangan budaya kerja ini adalah peningkatan kinerja dan mewujudkan tata kelola Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang efektif dan efisien melalui perubahan sikap dan perilaku seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang jujur, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Fakultas

Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam pengembangan budaya kerja, adalah :

- (a) Menanamkan budaya kerja yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai yang dikembangkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci kepada seluruh civitas akademik;
- (b) Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma, pola pikir, dan perilaku setiap civitas akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sehingga dapat menjaga amanah dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi seluruh *stakeholder*;
- (c) Membina tingkat kepekaan sosial, kreatifitas, dan produktivitas setiap civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dan mampu memberikan teladan bagi civitas akademika lainnya; dan
- (d) Membangun citra positif Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang lebih baik dan dipercaya oleh *stakeholder* secara luas.

5) Tata Nilai, Norma, dan Perilaku

Sebagai perguruan tinggi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ikut bertanggungjawab dalam pembentukan masyarakat maju. Tata nilai yang dimaksud tersebut di atas adalah tata nilai yang akan menyatukan hati dan pikiran (dizikir dan pikir serta amal saleh) seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan, yaitu amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan.

(a) Tata Nilai

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033, seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan harus memiliki tata nilai, yaitu :

- Responsif terhadap perubahan yang terjadi;
- Adaptif terhadap *stakeholder*;
- Menjunjung tinggi produktivitas.

(b) Norma

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033, seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan harus mematuhi norma, yaitu :

- Pencapaian target dan prestasi harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas;
- Perbaikan proses kerja harus selalu dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholder*; dan
- Atmosfir kerja yang kompetitif harus diciptakan untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan.

(c) Sikap

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033 yaitu reputasi internasional, maka Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mengambil kebijakan kepada civitas akademik harus menganut sikap, yaitu:

- Seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci masing-masing menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan dan kemajuan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci;
- Seluruh civitas akademika memiliki keinginan untuk meningkatkan produktivitas;
- Penghargaan kepada civitas akademika berdasarkan kinerja.

(d) Perilaku

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033 yaitu reputasi internasional, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mengambil kebijakan tentang

perilaku yang harus diikuti oleh seluruh civitas akademik, di antaranya:

- Mengutamakan pencapaian target dan prestasi;
- Berorientasi pada kepuasan *stakeholder*;
- Segera memperbaiki pekerjaan jika hasilnya tidak memuaskan *stakeholder*;
- Bertindak kompetitif sesuai dengan tuntutan tanpa mengabaikan kualitas penyelesaian pekerjaan dan prestasi yang tinggi;
- Berorientasi pada fakta untuk mendapatkan keputusan objektif;
- Bertindak berdasarkan tuntutan perubahan lingkungan;
- Mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* dalam menyelesaikan pekerjaan.

k. Penguatan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan

Salah satu kebijakan strategis (tahun 2021-2024), yaitu penguatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Adapun dasar pemikiran kebijakan strategis ini adalah:

- 1) Kurang adanya keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa;
- 2) Peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha atau institusi pemerintah yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Dalam waktu 4 (empat) tahun (tahun 2021-2024) pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas

Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tersebut. Untuk itu diperlukan (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam kerangka pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sebagai fakultas di bawah IAIN Kerinci yang bercita-cita menjadi fakultas yang kompetitif, modern, bermutu, dan reputasi nasional. Adapun sasaran strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, di antaranya:

1) Prinsip Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri. Untuk itu, pola pembinaan kemahasiswaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang Islami yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler.

Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggung jawab.

2) Arah dan Fokus Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Program pengembangan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, kesejahteraan mahasiswa, dan kompetensi dasar keagamaan. Dalam hal ini, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci telah merancang program unggulan mahasiswa yang akan direalisasikan selama 3 tahun. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

(a) Tahun Pertama: Pembinaan Keahlian Berbahasa Asing (Inggris dan Arab)

Salah satu tuntutan yang menjadi kebutuhan bagi generasi dalam bersosialisasi di era globalisasi adalah kemampuan berbahasa asing. Untuk itu prioritas awal bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci adalah peningkatan berbahasa asing.

(b) Tahun Kedua: Pelatihan Riset

Dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan atau mencari peluang pada era kompetitif dewasa ini, sangat diperlukan kemampuan untuk melakukan penelitian dan analisis. Tujuannya adalah untuk menunjang skill dan profesionalisme. Selain itu salah satu bentuk hasil riset seperti tulisan ilmiah yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi, akan direkomendasikan sebagai salah satu persyaratan tugas akhir mahasiswa.

(c) Tahun ketiga: Pembinaan *Soft Skill* dan *Hard Skill*

Pada periode ini mahasiswa akan dilatih oleh tenaga profesional, dibina sesuai bakat dan minat, sebagai salah satu upaya agar mahasiswa siap beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terikat pada satu tujuan yaitu menjadi fakultas yang profesional, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Sehubungan dengan itu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa. Pengembangan ini dimaksudkan untuk:

- (a) Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa;
- (b) Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan;
- (c) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani, mental, dan sosial.

Dalam mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan dan keterlibatan tenaga pendidik

(dosen), kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan tenaga pendidik (dosen) perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi pemberdaya, *fasilitator* dan *motivator*.

Pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci merupakan bagian integral dari pembangunan IAIN Kerinci secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada Kementerian Ristek Teknologi dan Perguruan Tinggi.

3) Strategi dan Fasilitas Pengembangan Kemahasiswaan

Dalam rangka mencapai arah pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sasaran strategis yang harus dilakukan dalam 4 (empat) tahun, meliputi:

- (a) Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstra kurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- (b) Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olah raga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian;
- (c) Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa;
- (d) Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada peserta mahasiswa;
- (e) Menyelenggarakan Program Pengenalan Kampus (PPK) dan *Student Day* setiap hari sabtu serta usaha-usaha lainnya baik di bidang keagamaan maupun keilmuan;
- (f) Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa,

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci menyediakan fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

- (a) Pembina. Pembina meliputi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Bagian Kemahasiswaan serta Ketua Jurusan.
- (b) Sarana. Sarana penunjang pembinaan berupa Ruang Kesekretariatan UKM, tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci di luar kebutuhan yang dipenuhi secara swadaya oleh mahasiswa.
- (c) Dana. Dana pembinaan kemahasiswaan disediakan dalam jumlah dan alokasi tertentu yang sudah terekam setiap tahunnya dalam DIPA IAIN Kerinci, selain ada usaha dari mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.

(4) Bidang Pengembangan Kemahasiswaan

Tujuan dari program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, karena pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.

Program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci disusun dengan mengacu pada kondisi mahasiswa, potensi fakultas dan program studi. Oleh karena itu, sasaran strategis bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan, di antaranya :

- (a) Bidang Kelembagaan. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan, mencakup:
 - (1) Memantapkan lembaga kemahasiswaan;
 - (2) Penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai;
 - (3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan untuk memimpin organisasi kemahasiswaan sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan;
 - (4) Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi

- mahasiswa;
- (5) Peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus;
 - (6) Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi : kewirausahaan; diklat kepemimpinan; latihan keterampilan manajemen mahasiswa; program kreativitas mahasiswa tingkat nasional;
 - (7) Peningkatan peran bagian organisasi yang menangani LKMM, magang, *cooperative study*, dan lain-lain; dan
 - (8) Mengadakan studi banding dengan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi lain.
- (b) Bidang Penalaran. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran, sasaran strategis yang perlu dikembangkan di masa depan, di antaranya:
- (1) Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa;
 - (2) Meningkatkan kegiatan LKMM, Keagamaan, dan lainnya;
 - (3) Meningkatkan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa;
 - (4) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/ profesi di dalam dan di luar kampus; dan
 - (5) Meningkatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa.
- (c) Bidang Minat dan Kesejahteraan. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejahteraan mahasiswa, sasaran strategis yang perlu dikembangkan, di antaranya:
- (1) Meningkatkan kegiatan minat di kalangan mahasiswa;
 - (2) Menyelenggarakan kegiatan ceramah di bidang agama, kebudayaan, minat, dan lain-lain;
 - (3) Menyelenggarakan festival di bidang seni;
 - (4) Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang;

- (5) Meningkatkan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni; dan
- (6) Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa.
- k. Pengembangan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tingkat fakultas.
 - 1) Pengembangan Prasarana

Prasarana pendidikan adalah segala bentuk dan macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sementara, prasarana pendidikan adalah sebagai bentuk, jenis, dan macam fasilitas yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan, atau dengan kata lain, prasarana pendidikan adalah bentuk, jenis, dan macam fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Maka, untuk mendukung standar mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, prasarana merupakan salah satu faktor kunci sukses penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan ia merupakan salah satu sumber daya input penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam rangka menciptakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, maka prasarana pendidikan harus mengikuti standar-standar mutu prasarana pendidikan sesuai peraturan yang berlaku dan/atau berdasarkan kebutuhan tuntutan *stakeholder*.

Prasarana pendidikan, meliputi : (1) bangunan dan lingkungannya, fasilitas pembelajaran, sumber belajar, prasarana umum berupa air, listrik dan telepon. Standar prasarana bangunan dan lingkungannya serta infrastrukturnya, harus memenuhi persyaratan teknis dan peraturan bangunan, serta lingkungan, dan dengan memperhatikan pertumbuhan akademik. Standar prasarana pembelajaran mencakup ruang kelas lengkap dengan sarana dan cukup untuk melaksanakan kurikulum sesuai standar pembelajaran yang modern dan bermutu. Standar prasarana dan sarana laboratorium mencakup peralatan laboratorium, sesuai dengan jenis laboratorium sesuai dengan jenis dan tujuan dari masing-masing

program studi. Standar prasarana dan sarana sumber belajar terdiri atas peralatan, bahan dan teknologi informasi sesuai jenis dan tujuan program studi. Sumber belajar utama terdiri atas buku-buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet dan intranet dan ruang multimedia distandarisasikan sesuai kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing program studi. Adapun kebutuhan fasilitas pendidikan yang diperlukan seiring dengan pengembangan kelembagaan, meliputi :

2) Gedung fakultas.

Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mencakup beberapa ruang kerja terdiri dari : (a) ruang kerja dekan; (b) ruang kerja wakil dekan; (c) ruang kerja bagian tata usaha dekanat; (d) ruang pelayanan administrasi umum dan akademik (receptionist); (e) ruang kerja unit pendukung; (f) ruang kerja staf laboran; (g) ruang kuliah; (h) ruang laboratorium; (i) ruang penyimpanan dokumen; (j) ruang dapur; (k) ruang penyimpanan umum; (l) ruang kerja pejabat struktural; (m) ruang kerja administrasi keuangan, akademik, dan umum; (n) ruang rapat/sidang; (o) ruang kerja tenaga pendidik (dosen); (p) ruang kerja pusat/kajian; (q) ruang kerja kajar dan sekretaris jurusan; (r) ruang toilet; (s) ruang tunggu/tamu; (t) ruang diskusi mahasiswa; (u) ruang kerja pengelola kegiatan kemahasiswaan (v) ruang sekretariat organisasi kemahasiswaan HMJ, Sema dan Dema mahasiswa FUAD; dan ruang lain yang diperlukan sesuai kebutuhan fakultas.

3) Pengembangan Sarana penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Untuk melaksanakan kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci akan menyediakan sarana dan peralatan utama yang diperlukan secara memadai menyatukan dengan Institut, di antaranya :

- (a) Perpustakaan, penyediaan buku teks, karya ilmiah, jurnal (bentuk tercetak (*hard copy*) dan bentuk elektronik (softcopy) dengan perbandingan 1:5 (1 orang mahasiswa mendapatkan pelayanan 5

buku sesuai bidang atau program studi)

- (b) Dalam ruang kelas dipenuhi kursi/meja kuliah sesuai jumlah mahasiswa; kursi/meja tenaga pendidik (dosen) yang representatif; *modern white board*; AC; LCD; dan peralatan lain yang diperlukan sesuai dengan karakteristik program studi;
- (c) Laboratorium, sarana dalam laboratorium akan dipenuhi sesuai karakteristik dari program studi yang memerlukan laboratorium;
- (d) Ruang kantor atau ruang kerja, akan dipenuhi sesuai kebutuhan dan spesifikasi kerja dan pelayanan.

4) Pendekatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pendekatan pengelolaan sarana dan prasarana di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci berdasarkan Manual Mutu yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, mencakup :

- (a) Standar Mutu Ruang Kuliah;
- (b) Standar Mutu Buku dan Sumber Belajar;
- (c) Standar Mutu Peralatan Laboratorium dan Audio;
- (d) Standar Mutu Peralatan Pendidikan;
- (e) Standar Mutu Peralatan Ruang Kantor;
- (f) Standar Mutu Peralatan Ruang Kuliah;
- (g) Standar Mutu Perpustakaan;
- (h) Standar Mutu Ruang Laboratorium;
- (i) Standar Mutu Ruang Pimpinan;
- (j) Standar Mutu Tempat Ibadah;
- (k) Standar Mutu Perlengkapan Penunjang Proses Pembelajaran.

5) Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana

Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana, yaitu :

- (a) Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan;
- (b) Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Target kinerja ditetapkan setelah penyusunan indikator kinerja. Target kinerja menunjukkan tingkat Sasaran Kinerja spesifik yang akan dicapai oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, Program, dan Kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan Target Kinerja, terdapat kriteria yang harus dipertimbangkan, antara lain: Target harus menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja Sasaran dan (2) penetapan Target harus relevan dengan indikator kinerjanya, logis, dan berdasarkan baseline data yang jelas. Pada Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci 2021-2024 ini akan dijabarkan menjadi Target Kinerja Program dan Target Kinerja Kegiatan, beserta kerangka pendanaanya.

Target Kinerja Renstra FUAD IAIN Kerinci 2021-2024

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Terwujudnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan guna memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik.				
Mengusulkan sarana & prasarana pendidikan.	Persen	60	100	Kabag TU FUAD
Mengusulkan penambahan dosen tetap dan tidak tetap melalui rekrutmen CPNS, dan Non-PNS.	Orang	13	42	UPM
Mengusulkan penyediaan sumber daya keuangan yang optimal.	Miliar	4	5	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Optimalisasi materi pembelajaran.	Kegiatan	8	32	Fakultas
Mengusulkan program studi baru	Program studi	2	4	Fakultas
Peran serta masyarakat dan pemerintah daerah dalam bentuk dukungan finansial.	Persen	0	0,5	Bagian Umum FUAD
Mengusulkan RKA	Persen	100	100	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Melakukan promosi baik melalui media cetak & Elektronik.	Kegiatan	50	100	Bagian Umum FUAD
Kunjungan ke sekolah melakukan diskusi interaktif.	Kegiatan	40	100	Akademik FUAD

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.	Kegiatan	40	100	Bagian Umum FUAD
Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.				
Tersedianya rancangan kebutuhan sarana & prasarana pendidikan.	Kegiatan	Ada	Ada	Bagian Umum FUAD
Kecukupan sarana & prasarana pendidikan.	Persen	60	95	Bagian Umum FUAD
Tersedianya rancangan kebutuhan anggaran berdasarkan <i>Unit Cost</i> .	Kegiatan	Ada	Ada	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Anggaran pendidikan yang optimal.	Persen	40	90	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Tersedianya rancangan kebutuhan bahan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi setiap tahun anggaran.	Kegiatan	ada	ada	Bagian Umum FUAD
Tersedianya / ketercukupan bahan operasional peny. pend. Tinggi	Persen	60	100	Bagian Umum FUAD
Menerima SK persetujuan pendirian program studi dari Kementerian Agama	Prodi	2	2	Bagian Umum FUAD
Terwujudnya dukungan finansial dari masyarakat dan/atau pemerintah daerah.	Persen	0,1	0,5	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Alokasi beasiswa pada DIPA.	Mahasiswa	80	110	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Animo jumlah peminat dan pendaftar meningkat dari tahun ke tahun.	Angka	250	350	Akademik FUAD
Peningkatan rasio keketatan persaingan antara animo dengan yang diterima.	Rasio	1:2	1:4	Akademik FUAD
Total anggaran pembiayaan pendidikan sesuai Standar Biaya Pendidikan berdasarkan perhitungan <i>Unit Cost</i> selain biaya investasi.	Dokumen	Ada	Ada	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Terwujudnya dan terlaksananya sistem tatakelola organisasi & manajemen yang memenuhi standar tatakelola perguruan tinggi yang baik (<i>good university governance</i>)				
Terlaksananya tata tertib yang menaungi semua sistem dan aktivitas serta pelayanan	dokumen	Ada	Ada	WADEK II FUAD

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
pendidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah				
Terwujudnya dokumen SOP sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif.	persen	30	100	UPM
Diterimanya produk- produk hukum, pedoman, dan tata tertib oleh <i>stakeholder</i> internal dan eksternal.	Persen	70	100	UPM
Dipahaminya produk hukum, pedoman, dan tata tertib oleh semua <i>stakeholder</i> , internal dan eksternal.	persen	60	100	UPM
Menurunnya jumlah pelanggaran hukum, pedoman, dan tata tertib	persen	75	90	Kabag TU FUAD
Menurunnya jumlah pegawai yang tidak taat asas.	persen	2	0	Kabag TU FUAD
Terwujudnya Dokumen MoU.	dokumen	43	53	Kabag TU FUAD
Tercapainya sistem tatakelola organisasi dan manajemen yang efektif menggambarkan <i>good university governance</i> (transparan, keterlibatan <i>stakeholder</i> , taat azas, akuntabel, efisien dan efektif).	Persen	75	100	UPM
Meningkatnya kesadaran dan pemahaman berbagai peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku terkait mutu pendidikan.	Persen	60%	90%	UPM
Meningkatnya kompetensi staf penjamin mutu pendidikan.	Persen	70	95	UPM
Peningkatan konsep/model standar mutu pendidikan.	Persen	60	95	UPM
Terbentuknya mahasiswa yang mempunyai kedalaman spiritual dan keagungan akidah yang kokoh.	Persen	60	90	Akademik FUAD
Meningkatnya Kegiatan mahasiswa yang berkualitas untuk mendorong pengembangan potensi mahasiswa.	Kegiatan	75	95	Akademik FUAD
Meningkatnya Kegiatan kemahasiswaan (ekstra kurikuler) yang berkualitas dan terkontrol.	Kegiatan	65	90	Akademik FUAD
Meningkatnya Anggaran beasiswa prestasi masuk dalam DIPA minimal 2,5%.	Angka	50	90	Akademik FUAD
Meningkatnya mahasiswa mendapatkan beasiswa prestasi.	Angka	40	90	Akademik FUAD

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa penerima beasiswa prestasi.	Persen	50	80	Akademik FUAD
Tercipta dan terlaksananya sistem penelitian berstandar mutu nasional.				
Terpublikasi hasil penelitian pada web system IAIN Kerinci.	Sistem	Ya	Ya	LP2M/UPM FUAD
Diketahui dan dipahami oleh semua dosen dan mahasiswa serta stakeholders eksternal.	Sistem	Ya	Ya	LP2M/UPM FUAD
Persetujuan dan mendapatkan anggaran penelitian per tahun.	Persen	ada	ada	LP2M
Menerima penelitian kompetitif minimal setiap tahun.	Persen	30	50	LP2M
menerima penelitian berbasis bidang ilmu setiap program studi per tahun.	Persen	25	55	LP2M
menerima penelitian berbasis jurusan setiap program studi per tahun.	Persen	50	85	LP2M
Meningkatnya jumlah dosen melakukan penelitian mandiri per tahun.	Persen	25	100	LP2M
Meningkatnya kemampuan dosen dalam bidang penelitian.	Persen	45	100	LP2M
Meningkatnya jumlah Dosen menerima hibah (<i>sponsorship</i>) penelitian.	Persen	10	100	LP2M
Semua jurnal telah terakreditasi (ber-ISSN dan E-ISSN) dan dipublikasikan secara nasional.	Angka	6	8	LP2M dan FAKULTAS
Tercipta dan terlaksananya sistem PKM berbasis riset.				
Rumah jurnal	Kegiatan	1	1	LP2M dan FAKULTAS
Tercipta dan terlaksananya sistem manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi standar tatakelola perguruan tinggi.				
Dokumen perencanaan strategis dosen masing- masing fakultas.	dokumen	ada	Ada	Fakultas
Terpenuhinya setiap program studi 6 orang dan/atau terpenuhinya rasio dosen: mahasiswa sesuai peraturan yang berlaku.	persen	50	100	UPM
Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S.3.	orang	1	4	Fakultas FUAD
Adanya dokumen TOR.	dokumen	ada	ada	Kabag TU FUAD

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Masuknya anggaran biaya studi ke dalam DIPA/POK.	dokumen	ada	ada	Kabag TU FUAD
Terbitnya Surat Tugas Dosen mengikuti studi banding.	dokumen	ada	ada	Kabag TU FUAD
Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi pendidikan S.2.	Persen	0	1	FUAD
Berkurangnya tenaga kependidikan berkualifikasi sekolah menengah atas dan/atau diploma.	Persen	100	100	FUAD
Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan.	persen	50	80	FUAD
Surat teguran bagi ASN dan Non ASN yang kurang/ tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditentukan.	dokumen	ada	Ada	Kabag TU
Terwujudnya sarana & prasarana pendidikan yang modern.				
Dokumen surat izin prinsip.	dokumen	ada	ada	Kabag TU FUAD
Dokumen TOR.	dokumen	ada	ada	Kabag dan Kasubbag Keuangan

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Anggaran untuk membiayai pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci diperoleh dari APBN yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan. DIPA Petikan IAIN Kerinci berasal dari dua sumber, yakni : pertama dari subsidi Pemerintah berupa Rupiah Murni (RM), dan kedua dari masyarakat berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu pendapatan dari pendidikan, pendapatan pendidikan lainnya dan pendapatan non pendidikan.

Kerangka pendanaan dalam Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci disusun untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan kinerja Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci serta keikutsertaan masyarakat dalam pendanaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Hal ini direalisasikan melalui (1) peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah; (2) peningkatan kapasitas penyaluran; (3) menjamin keberlangsungan; dan (4) peningkatan keikutsertaan masyarakat. Adapun alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya adalah sebagai berikut:

- a) Biaya operasional rutin bersumber dari RM, mencakup : operasional personel, operasional non personel, pengembangan kelembagaan (pembukaan jurusan/prodi baru).
- b) Sumber dana dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dialokasikan untuk: membiayai penelitian dan PkM, peningkatan teknologi, pendidikan, seminar dan pelatihan, gaji dosen tidak tetap, dan biaya penyelenggaraan kegiatan lainnya.

BAB V

PENUTUP

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci periode 2021- 2024 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen dan kerja keras. Diperlukan kesamaan pandang dan pemahaman bersama bahwa setiap komponen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Lembaga induknya IAIN Kerinci.

Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ini dibuat untuk menjadi acuan kerja penyelenggara di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Renstra ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi IAIN Kerinci yang disusun untuk memandu manajemen perguruan tinggi dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. Oleh sebab itu, Renstra ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen perguruan tinggi, sehingga pengembangan perguruan tinggi ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan. Sebagai pedoman kerja, Renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan.

Oleh sebab itu, masing-masing unit dan sub unit manajemen fakultas perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di samping itu, guna mengembangkan potensi institusi secara maksimal, unit-unit di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci perlu memiliki Rencana Strategis masing-masing dengan mengacu pada Renstra IAIN Kerinci.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistic, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci 2021-2024 ini selanjutnya harus dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja/lembaga di

lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam menyusun perencanaan tahun 2021-2024. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus selalu siap mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai kedudukan dan tugasnya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Ditetapkan di : Sungai Penuh
Tanggal : Februari 2021



Dekan,

Dr. JALWIS, M.Ag